

SINERGY



MENCIPTAKAN *RESPECTFUL WORKPLACE*:

Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan sekaligus
Menyehatkan Organisasi

BADAK LNG MELANGKAH MAJU

DALAM MENJAGA KEHARMONISAN

DI LINGKUNGAN KERJA

DAFTAR ISI/CONTENTS

S SOROTAN					
Menciptakan <i>Respectful Workplace</i> : Meningkatkan Kenyamanan Karyawan sekaligus Menyehatkan Organisasi	4				
Badak LNG Melangkah Maju dalam Menjaga Keharmonisan di Lingkungan Kerja	12				
C CSR CORNER					
Rekrut Pekerja Disabilitas, Bukti Badak LNG Menerapkan Budaya Kerja Menghargai Semua	18				
K KOMUNITAS					
Meminimalkan Tumpukan Barang Tidak Terpakai Bersama Komunitas DYB	22				
S SHEQ CORNER					
Mengenal 15 <i>Corporate Life Saving Rules</i>	26				
B BERITA FOTO					
Warna-Warni Burung di Badak LNG	32				
S STUDENT CORNER					
Unjuk Kreativitas Tarian, LNG Academy Bentuk UKM SCADEMY	36				
B BINGKAI					
Badak LNG Bagikan 1444 Paket Berbuka Puasa untuk Mitra Binaan dan Masyarakat	40				
Bersama Rombongan SHU, Badak LNG Lakukan <i>Management Walkthrough</i>	41				
Rombongan SHU Menyaksikan <i>Emergency Drill</i> di Badak LNG	42				
Buka Bersama Rombongan SHU, Panti Asuhan, dan Pondok Pesantren	43				
B BINGKAI					
Penutupan Sertifikasi <i>Scaffolding</i> Bagi Pemuda sekitar <i>Buffer Zone</i>	44				
Badak LNG Kembali Gulirkan Program Bedah Rumah	45				
Halal Bihalal Manajemen Badak LNG Bersama Ratusan Santri	46				
Kunjungan Manajemen Badak LNG ke Pekerja <i>Shift</i> di Hari Lebaran	47				
Berbagi Pengetahuan Melalui Borneensis	48				
Komite Dewan Komisaris Badak LNG Beri Kuliah Umum Mengenai Industri Migas	49				
S SURVEY SINERGY					
Selamat Kepada 10 Responden Beruntung	50				
Q QUIZ					
Temukan Perbedaan Gambar	51				

Lingkungan Kerja Aman untuk Semua

Pembaca Sinergy yang budiman,

Lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pekerja adalah keharusan dan menjadi tanggung jawab setiap insan untuk mewujudkannya. Badak LNG menerapkan konsep *Respectful Workplace* di lingkungan kerja Perusahaan guna memberikan rasa nyaman tersebut. Dengan demikian, setiap pekerja akan merasa dihargai atas kinerja mereka. Pada gilirannya, lingkungan kerja yang kondusif dan suportif untuk semua akan tercipta.

Nah, bagaimana Badak LNG menerapkan *Respectful Workplace* di lingkungan Perusahaan? Apa saja manfaat dan juga dampak dari penerapan ini? Dan bagaimana tanggapan pekerja mengenai *Respectful Workplace*? Temukan jawabannya di rubrik Sorotan edisi kali ini. Tema *Respectful Workplace* menjadi tajuk utama agar setiap pembaca Sinergy menjadi sadar bahwa lingkungan kerja impian hanya dapat tercapai dengan andil dari setiap pekerja, yang berpadu dengan *goodwill* dari Perusahaan.

Selain itu, pada edisi kali ini juga disajikan ulasan mengenai 15 CLSR secara rinci, kondisi terbaru mengenai CSR Badak LNG, dan berbagai berita-berita terkini seputar perusahaan. Jangan lewatkan juga kuis berhadiah di halaman akhir.

Akhir kata, selamat membaca! Mari bersama wujudkan lingkungan yang sehat, aman, produktif, dan kondusif untuk semua!

Salam,
Yuli Gunawan

ULUK SALAM

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Corporate Communication & General Support Senior Manager

PEMIMPIN REDAKSI

Yuli Gunawan

TIM REDAKSI

Putra Peni Luhur Wibowo, Magda Dwi Apriani, Iqbal Nur Ikhsan, Shelty Pheronica Rana, Okky Indra Putra

FOTOGRAFER

Ahmad Sanusi, Kiki Widiyanto

PENERBIT

Corporate Communication & General Support Department

ALAMAT REDAKSI

Kantor Corporate Communication & General Support Department
Badak LNG

Jl. Raya Kutai, Bontang, Kalimantan Timur

Telp: (0548) 55-1433/1532, Faks: (0548) 55-2409,

E-mail: mediarelation@badaklng.com

IZIN CETAK

Nomor 1834/DITJEN PPG/1993 Tanggal 29 Mei 1993



Redaksi menerima kiriman naskah dan foto unik, baik dari kalangan Badak LNG maupun masyarakat umum. Sertakan pula foto profil (ukuran postcard atau pas foto) sebagai pelengkap tulisan. Tulisan dikirim melalui email mediarelation@badaklng.com Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik dari Redaksi.

Membangun Lingkungan Kerja yang MENGHARGAI MANUSIA

"All labor that uplifts humanity has dignity and importance and should be undertaken with painstaking excellence."
- Martin Luther King, Jr.

Martin Luther King, Jr., adalah salah seorang tokoh pejuang hak-hak sipil khususnya bagi warga kulit hitam Amerika Serikat. Beliau gugur, ditembak mati pada 4 April 1968 di balkon kamar hotelnya di Tennessee AS. Gugurnya Martin seakan menjadi simbol puncak upaya beliau memperjuangkan kesetaraan hak-hak warga kulit hitam. Gugurnya beliau membuktikan ujaran di atas, bahwa segala upaya untuk memperjuangkan kemanusiaan adalah hal yang mulia dan seharusnya dikerjakan dengan sangat sungguh-sungguh. Hasilnya, meskipun warga kulit hitam di AS kini belum sepenuhnya dapat setara secara sosial ekonomi dengan warga kulit putih di negerinya sendiri, beragam hak sipil telah dapat mereka nikmati.

Kini 50 tahun lebih setelah kematian Martin Luther King, aspirasi mengenai kesetaraan ternyata tetap menghadapi berbagai rintangan, terutama di tempat kerja. Jika kita hitung, jam kerja normal pada umumnya adalah 8 jam sehari atau lebih kurang 40 jam sepekan. Hitungan waktu kerja tersebut, belum memasukkan waktu pulang pergi ke tempat kerja dan juga waktu berkomunikasi tentang pekerjaan lewat ponsel atau media sosial, yang justru sering mengambil waktu-waktu di luar jam kantor. Jelaslah bahwa bekerja kini menjadi aktivitas yang mendominasi penggunaan waktu manusia modern.

Di dalam rutinitas dan durasi waktu kerja yang cukup panjang tersebut, ternyata masih banyak pekerja yang mengalami *bullying* dan bahkan pelecehan. Kedua bentuk perlakuan tidak terpuji tersebut pada dasarnya terjadi karena cara pandang diskriminatif yang tidak melihat manusia sebagai umat yang satu dan setara. Dibutuhkan kesungguhan dan tekad yang kuat dari Perusahaan untuk melindungi para pekerjanya, utamanya dengan menerapkan kesetaraan dan penghargaan satu sama lain.

Badak LNG telah menunjukkan kesungguhan tersebut dengan serius menerapkan konsep *Respectful Workplace*. Konsep ini berupaya mewujudkan tempat kerja yang aman serta bebas diskriminasi dan pelecehan dengan menjunjung tinggi keberagaman, kesetaraan, dan inklusi. Hal ini dilakukan utamanya dengan mengembangkan regulasi yang memberikan sanksi berat bagi tindakan-tindakan diskriminatif apalagi pelecehan, dan sosialisasi lewat berbagai media Perusahaan mengenai konsep tersebut juga terus digiatkan. Harapannya, para pekerja sadar akan hak-hak mereka, waspada dan berani melaporkan tindakan-tindakan diskriminatif maupun pelecehan yang mengancam mereka.

Lebih jauh lagi, Badak LNG juga menunjukkan keseriusannya dalam menerapkan filosofi kesetaraan tersebut di atas, dengan mulai merekrut para penyandang disabilitas sebagai pekerja. Para penyandang disabilitas ini terbukti mampu memberikan hasil kerja yang memuaskan dan bekerjasama dengan rekan-rekannya yang lain di lingkungan kerja Badak LNG.

Terwujudnya *Respectful Workplace* adalah harapan bersama di Badak LNG. Sebab, dengan demikian, bukan hanya para pekerja yang akan merasakan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja. Perusahaan pun akan menikmati *output* yang meningkat dari produktivitas para pekerjanya, yang lebih termotivasi karena merasakan penghargaan dan kesetaraan yang layak mereka terima. Semoga ke depan, Keluarga Besar Badak LNG dapat semakin menghayati dan menyempurnakan lingkungan kerja Badak LNG sebagai sebuah model *Respectful Workplace*.

Gema Iriandus Pahalawan
President Director & CEO Badak LNG

Menciptakan *Respectful Workplace*: Meningkatkan Kenyamanan Karyawan sekaligus Menyehatkan Organisasi



Tempat kerja yang menyenangkan dan produktif adalah idaman setiap pekerja. Salah satu unsur rasa menyenangkan tersebut adalah rasa aman dari tindakan diskriminatif dan adanya penghargaan terhadap keberagaman. Lingkungan kerja yang menghargai perbedaan bukanlah sebuah kebutuhan, melainkan keharusan. Pasalnya, setiap individu memiliki hak yang sama untuk merasa diterima dan dihargai di tempat mereka bekerja.

Sebagaimana disampaikan oleh Martin Luther King Jr., keberagaman adalah kekuatan. Oleh karena itu, penerapan *Respectful Workplace* tak hanya dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, akan tetapi juga menciptakan lingkungan yang mempromosikan keadilan dan kesetaraan.

Lingkungan kerja tak hanya didefinisikan sebagai tempat orang-orang bekerja seperti misalnya di kantor. Lingkungan ini dapat berupa bermacam-macam tempat seperti ilustrasi berikut.



Tempat pekerja beristirahat atau makan, fasilitas sanitasi, mencuci dan mengganti pakaian



Selama perjalanan yang berhubungan dengan pekerjaan, pelatihan, acara atau kegiatan sosial.



Rumah Dinas

DISKRIMINASI DI LINGKUNGAN KERJA

Ras, Etnis dan Warna Kulit

Agama

Kebangsaan dan Asal Sosial

Usia

Pendapat Politik

Jenis Kelamin

Disabilitas

Konsep *Respectful Workplace* telah digaungkan oleh PT Pertamina (Persero) dan diaplikasikan di seluruh anak perusahaannya termasuk Badak LNG. Pada penerapannya, berbagai upaya digencarkan untuk mewujudkan tempat kerja yang aman serta bebas diskriminasi dan pelecehan dengan menjunjung tinggi keberagaman, kesetaraan, dan inklusi.

Tempat kerja, baik ruang publik maupun pribadi.



Saat bepergian ke dan dari tempat kerja



Teknologi informasi dan komunikasi atau TIK; akomodasi yang disediakan oleh pemberi kerja



Tempat komunikasi yang berhubungan dengan pekerjaan

Namun, sebelum mengulas bagaimana Badak LNG menerapkan tempat kerja yang aman kita perlu mengetahui bagaimana dan apa saja bentuk-bentuk tindakan diskriminatif dan pelecehan di tempat kerja. Dengan demikian, kesadaran dan kewaspadaan setiap insan Badak LNG terhadap bentuk-bentuk tindakan tak terpuji tersebut dapat tumbuh dan meningkat.

*Cegah
Diskriminasi,
Bangun Budaya
Toleransi*

Diskriminasi adalah masalah serius dalam lingkungan kerja yang dapat memengaruhi kesejahteraan,

produktivitas, dan keberlangsungan kegiatan Perusahaan. Oleh karena itu, diskriminasi sangat penting untuk dicegah dan diatasi. Sebelum itu, kita perlu mengenal apa itu diskriminasi dan apa saja bentuknya.

Diskriminasi merupakan perbedaan perlakuan atau pengecualian yang dibuat berdasarkan etnis, ras, warna kulit, jenis kelamin, disabilitas, usia, agama, pendapat politik, asal kebangsaan, dan karakteristik lainnya, yang memberikan dampak meniadakan atau merusak kesetaraan kesempatan maupun perlakuan yang berujung pada menurunnya produktivitas hingga terganggunya kesehatan mental.

Diskriminasi adalah awal mula tindakan yang menyebabkan munculnya perundungan atau *bullying* apabila dilakukan secara terus-menerus dan terpola. Diskriminasi di tempat kerja dapat berupa intimidasi, penghinaan, pelecehan, provokasi, dan persaingan tidak sehat. Adapun bentuk-bentuk diskriminasi digambarkan pada ilustrasi berikut.

**CONTOH INTIMIDASI**

Pekerja mengancam pekerja lainnya untuk tidak menggunakan aksesoris keagamaan.

CONTOH PENGHINAAN

Pekerja menghina berat badan atau warna kulit yang dimiliki oleh pekerja lain.

CONTOH PELECEHAN

Pekerjaan melakukan tindak pelecehan baik seksual maupun non-seksual yang berbentuk fisik, verbal (perkataan) maupun non-verbal (sikap), visual maupun emosional kepada pekerjaan lain.

CONTOH PROVOKASI

Pekerja melakukan ajakan negatif kepada sesama pekerja yang mempengaruhi aspek emosional maupun produktivitas pekerja lain.

CONTOH PERSAINGAN TIDAK SEHAT

Pekerja menyebarkan berita tidak baik terkait dengan pekerja lain agar tidak mendapatkan kenaikan gaji/jabatan.

Setelah mengetahui apa itu diskriminasi dan contoh-contoh tindakannya, kita perlu mencegahnya agar tidak berkembang menjadi perundungan. Pencegahan tersebut dilakukan dengan menerapkan budaya toleransi, yakni sikap saling menghormati dan menerima perbedaan. Dengan demikian, setiap pekerja akan merasa lebih termotivasi dan berkontribusi secara positif bagi Perusahaan.

Lingkungan Kerja Aman dari Ancaman

Menjaga lingkungan kerja aman dari ancaman kekerasan dan pelecehan seksual adalah tanggung jawab kita semua tanpa terkecuali. Pekerja yang merasa terancam cenderung akan mudah stres dan cemas. Untuk itu, seluruh pekerja perlu mengenal jenis-jenis tindakan kekerasan dan pelecehan di tempat kerja agar dapat mencegah diri sendiri dari melakukan tindakan tersebut, sekaligus melindungi pekerja lain dari tindakan demikian.

Kekerasan dan pelecehan seksual adalah serangkaian perilaku dan praktik yang mengakibatkan kerugian fisik, psikologis, seksual, atau ekonomi termasuk di dalamnya kekerasan dan pelecehan berdasarkan gender berupa fisik, verbal, non-verbal, visual, dan tindakan tersebut terjadi karena adanya *gap* relasi kuasa seperti atasan dan bawahan, serta pekerja dan vendor. Adapun jenis-jenis pelecehan meliputi pelecehan fisik, verbal, non-verbal, visual, dan emosional. Bentuk-bentuk pelecehan tersebut digambarkan pada ilustrasi berikut.



Dengan mengetahui bentuk-bentuk tindakan pelecehan seksual tersebut, akan lebih mudah bagi para pekerja untuk melaporkannya apabila melihat kejadian yang sama di tempat kerja. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan jika mengalami atau melihat tindakan pelecehan:

a. Keep the evidence

Jaga dan jangan hapus bukti baik itu berupa *chat*, foto/gambar, video, dan bentuk lainnya untuk membantu proses pelaporan. Jika pelecehan terjadi secara langsung, catat kapan dan di mana pelecehan tersebut terjadi.

b. Call out

Minta pelaku untuk segera menghentikan tindakan pelecehan yang dilakukan.

c. Report

Laporkan pelecehan melalui jalur *whistle blower system* yang paling nyaman untuk dihubungi.

d. Keep privacy

Jaga privasi korban bila melihat tindakan pelecehan.

Untuk mewujudkan tempat kerja yang aman dan nyaman untuk semua, diperlukan dukungan dari semua pihak tanpa terkecuali. Sebab, hanya dengan bekerja sama maka lingkungan kerja yang positif dapat terwujud. Dengan begitu, setiap pekerja dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih baik dan lebih produktif. Pada gilirannya, Perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan lebih efektif. Mari kita ciptakan *Respectful Workplace* yang lebih baik dan memberikan manfaat yang positif bagi semua orang.

CREATING A RESPECTFUL WORKPLACE: Increasing Employee Comfort while Improving Organization

A pleasant and productive workplace is every worker's dream. One of the pleasant elements is a sense of security from discriminatory actions and respect for diversity. A work environment that respects differences is not a necessity, but a necessity. This is because every individual has the same right to feel accepted and valued at their workplace.

As Martin Luther King Jr. said, diversity is strength. Therefore, implementing a Respectful Workplace is not only helping organizations achieve their goals, but also can create an environment that promotes fairness and equity.

The work environment is not only defined as a place where people work, such as in an office. This environment can be a variety of places including:




Workplaces, both public and private spaces



Places for workers to rest or eat, sanitation facilities, washing and changing clothes



During travel related to work, training, events or social activities



When traveling to and from work



Information and Communication Technology or ICT; accommodation provided by the employer



Place of work-related communication



Official Residence

The Respectful Workplace concept has been echoed by PT Pertamina (Persero) and applied to all of its subsidiaries, including Badak LNG. In its implementation, various efforts have been intensified to create a workplace that is safe and free from discrimination and harassment by upholding diversity, equality, and inclusion.

However, before reviewing how Badak LNG implements a safe workplace, we need to know how and what a forms of discriminatory acts and harassment exist in the workplace. Thus, the awareness and vigilance of every Badak LNG employee towards these forms of dishonorable actions can grow and increase.

PREVENT DISCRIMINATION, BUILD A CULTURE OF TOLERANCE

Discrimination is a serious problem in the work environment that can affect the welfare, productivity, and sustainability of the Company's activities. Therefore, it is very important to prevent and overcome it. Before that, we need to know what discrimination is and what forms it takes.

Discrimination is a difference in treatment or exceptions made based on ethnicity, race, skin color, gender, disability, age, religion, political opinion, national origin, and other characteristics that have the effect of negating or undermining equality of opportunity or treatment which results in reduced productivity to mental health disorders.

Discrimination is the beginning of an action that causes harassment or bullying to arise if it is carried out continuously and in a pattern. Discrimination in the workplace can take the form of intimidation, humiliation, harassment, provocation, and unfair competition. The forms of discrimination are described in the following illustration.



Race, Ethnicity and Skin Color



Religion



Nationality and Social Origin



Political Opinion



Gender



Age



Disabilities

Discrimination In the Work Environment



EXAMPLE OF INTIMIDATION
Workers threaten other workers not to use religious accessories.

EXAMPLE OF INSULT
Workers insult the weight or skin color of other workers.

EXAMPLE OF HARASSMENT
Workers commit acts of harassment both sexual and non-sexual in the form of physical, verbal (words) and non-verbal (attitudes), visual and emotional to other workers.

EXAMPLE OF PROVOCATION
Workers make negative invitations to fellow workers that affect the emotional aspects and productivity of other workers.

EXAMPLE OF UNFAIR COMPETITION
Workers spread bad news related to other workers so they don't get a raise/promotion.

Threat-Free Work Environment

After knowing what discrimination is and examples of its actions, we need to prevent it from developing into bullying. Prevention is carried out by implementing a culture of tolerance, namely mutual respect and acceptance of differences. Thus, every employee will feel more motivated and contribute positively to the Company.

Maintaining a work environment that is safe from threats of violence and sexual harassment is the responsibility of all of us without exception. Workers who feel threatened will become stressed and anxious. For this reason, all workers need to be aware of the types of acts of violence and harassment in the workplace in order to prevent themselves from committing such acts, as well as protect other workers from such acts.

Sexual violence and harassment is a series of behaviors and practices that result in physical, psychological, sexual or economic harm, including gender-based violence and harassment in the form of physical, verbal, non-verbal, visual and emotional harm that makes a person feel intimidated, offended, degraded, insulted, and humiliated. Often these actions occur because of gaps in power relations, such as between superiors and subordinates, as well as workers and vendors. The types of harassment include physical, verbal, non-verbal, visual, and emotional abuse. These forms of harassment are depicted in the following illustration.

**PHYSICAL HARASSMENT**

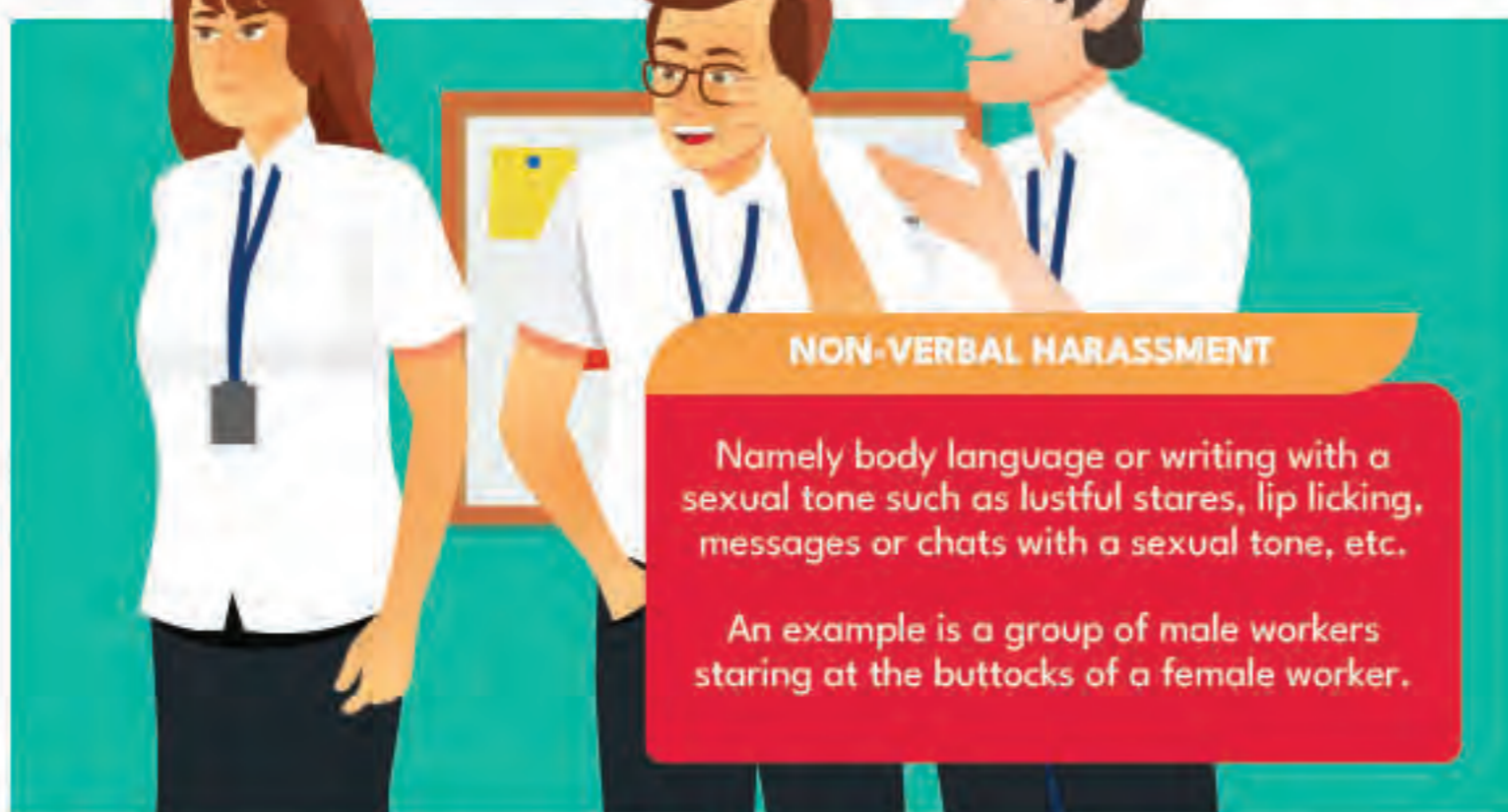
Namely touch, grope, caress, attach the body, and others.

For example, male workers massage the shoulders of female workers without being asked and without any consent.

**ORAL HARASSMENT**

Namely sexually charged verbal remarks, comments, or whistles.

For example, a female worker says, "Hey handsome, you smell really good today, it makes you even more adorable."

**NON-VERBAL HARASSMENT**

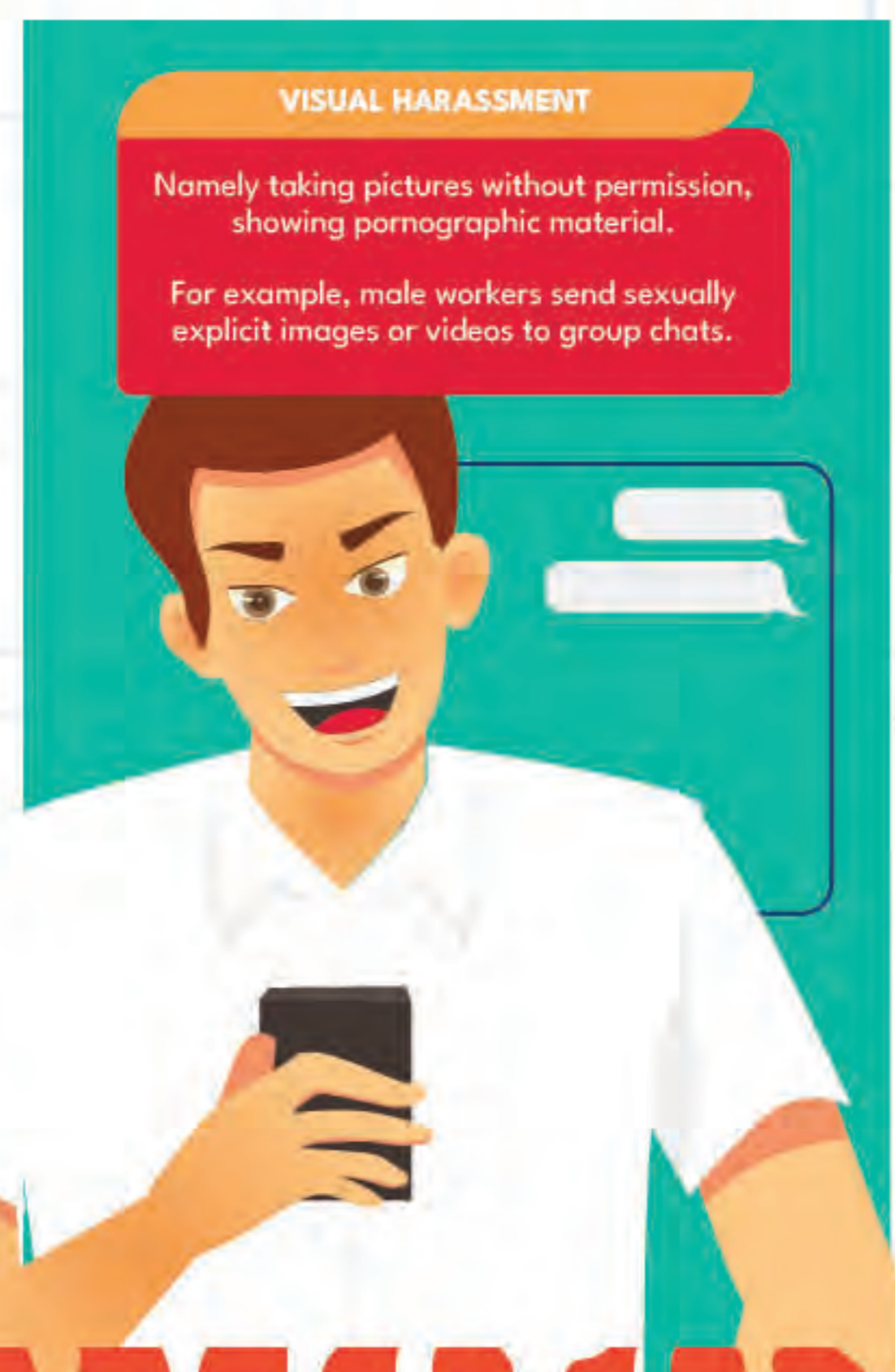
Namely body language or writing with a sexual tone such as lustful stares, lip licking, messages or chats with a sexual tone, etc.

An example is a group of male workers staring at the buttocks of a female worker.

**EMOTIONAL HARASSMENT**

Namely the constant solicitation of unwanted, pressure to perform sexual acts with threats or work-related rewards.

For example, a female worker says to a male worker "Hey dude, let's having lunch together, be careful if you refuse again."

**VISUAL HARASSMENT**

Namely taking pictures without permission, showing pornographic material.

For example, male workers send sexually explicit images or videos to group chats.

By knowing the forms of sexual harassment, it will be easier for workers to report it if they see the same incident at work. Here are some things you can do if you experience or witness harassment:

a. Keep the evidence

Preserve and don't delete the evidence whether in is in the form of chat, photos/pictures, videos, and other forms to assist the reporting process. If the harassment occurred in person, note when and where it occurred.

b. Call out

Ask the perpetrator to stop the harassment immediately.

c. Report

Report harassment through the whistleblower system channel that is most convenient for you to contact.

d. Keep privacy

Protect the victim's privacy if you see acts of harassment.

To create a safe and comfortable workplace for all, support from all parties is needed without exception. Because, only by working together, a positive work environment can be realized. By doing so, every worker can do his job better and more productively. In turn, the Company can achieve its goals more effectively. Let's create a better Respectful Workplace and provide positive benefits for everyone. 🍀

BADAK LNG MELANGKAH MAJU

*dalam Menjaga Keharmonisan di
Lingkungan Kerja*

Menghargai perbedaan adalah kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Namun, mengimplementasikan lingkungan kerja seperti itu adalah tantangan tersendiri karena dibutuhkan kesadaran dari berbagai pihak di dalam Perusahaan. Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, inisiatif *Respectful Workplace* pun digaungkan di lingkungan Badak LNG.

Dengan inisiatif tersebut, Badak LNG berupaya mencapai kondisi lingkungan kerja di mana di dalamnya tumbuh sikap saling menghormati, menghargai, dan memperlakukan sesama dengan adil tanpa diskriminasi maupun pelecehan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Badak LNG memiliki berbagai usaha agar lingkungan kerja di Badak LNG memiliki dan menerapkan kebijakan untuk mencegah dan menangani kejadian-kejadian diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan yang mungkin terjadi. Selain itu, Badak LNG menyediakan tim pengawas pelaksana agar pekerja merasa aman dan dihargai di lingkungan kerja mereka.

Lalu muncul sebuah pertanyaan, mengapa Badak LNG perlu menerapkan konsep *Respectful Workplace*?

Berbagai upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang lebih harmonis tidaklah berdampak negatif, bahkan justru konsep *Respectful Workplace* dapat mendatangkan berbagai manfaat positif bagi pekerja dan juga Perusahaan. Mengapa? Karena lingkungan kerja yang inklusif, kondusif, suportif, dan produktif dapat mengantarkan Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya. *Respectful workplace* adalah langkah besar untuk mendorong keberlanjutan Perusahaan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Ketika perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan *Respectful Workplace* akan membuat pekerja juga merasa aman dan nyaman bekerja di lingkungan yang menghargai mereka secara adil sesuai kinerja mereka. Dengan demikian, lingkungan kerja akan turut menciptakan reputasi Perusahaan yang baik. Perusahaan dapat menjadi teladan dalam mewujudkan tanggung jawab sosial di mata masyarakat.

Selanjutnya, apa yang terjadi bila Perusahaan tidak menerapkan konsep *Respectful Workplace* ini?

Jika konsep tersebut tidak diterapkan maka para pekerja akan berpotensi mengalami tekanan akibat diskriminasi, intimidasi, pelecehan, dan perlakuan tidak adil. Hal ini tentunya menjadi pemicu hilangnya motivasi dan perasaan tidak dihargai di kalangan para pekerja.

Dampak lebih lanjut, Perusahaan yang tidak menerapkan konsep *Respectful Workplace* akan mengalami penurunan motivasi dan produktivitas pekerja. Akibatnya, kualitas *output* Perusahaan pun akan ikut menurun. Pekerja yang sudah merasa tidak nyaman bekerja di lingkungan yang tidak menghargai mereka, akan lebih mungkin meninggalkan Perusahaan. Hal ini tentunya akan merugikan Perusahaan akibat kehilangan SDM yang berkualitas. Selain itu, apabila terjadi pelecehan dan diskriminasi berat yang kemudian dibawa ke jalur hukum, Perusahaan akan mengalami kerugian berupa rusaknya reputasi dan mungkin pula ditambah kerugian finansial. Citra buruk Perusahaan kemudian dapat berdampak pada pandangan calon investor dan *customer*.

Oleh karena itu, konsep *Respectful Workplace* dianggap penting dan saat ini telah diterapkan pula di Badak LNG. Konsep lingkungan kerja ini diterapkan dengan menjalankan berbagai langkah konkret agar seluruh insan Badak LNG senantiasa merasa betah dan produktif bekerja di lingkungan Perusahaan.

Langkah konkret Wujudkan *Respectful Workplace* di Badak LNG

Dalam mewujudkan lingkungan kerja yang saling menghargai dan jauh dari tindakan diskriminatif serta pelecehan, Badak LNG terus menerus aktif dalam menciptakan *Respectful Workplace* di berbagai aspek, baik dalam hal kebijakan maupun dalam implementasinya. Adapun upaya-upaya untuk menerapkan *Respectful Workplace* di Badak LNG diantaranya ialah:

1. Mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan *Respectful Workplace* dalam Perjanjian Kerja Bersama

Pada dasarnya, Badak LNG telah menerapkan dan mengatur berbagai hal terkait nilai utama dalam konsep *Respectful Workplace* pada Perjanjian Kerja Bersama. Beberapa hal diantaranya terkait saling menghargai harkat martabat sesama pekerja, sanksi atas tindakan kekerasan, dan lain-lain. Namun, Badak LNG terus melakukan *improvement* agar budaya ini dapat diterapkan lebih baik lagi.

Salah satu contoh upaya penting dalam pengembangan kebijakan *Respectful Workplace* ini ialah mengesahkan pasal terkait sanksi atas tindakan pelecehan baik fisik maupun non-fisik di dalam Perjanjian Kerja Bersama. Pasal ini berdampak besar bagi setiap pekerja karena membuat mereka merasa lebih aman dan nyaman dalam bekerja serta terlindungi dari tindakan pelecehan di lingkungan kerja.

Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk selalu memegang prinsip kesetaraan gender dalam setiap proses yang terjadi di perusahaan, baik terkait promosi, *assessment*, dialog penyelesaian masalah, maupun kesempatan-kesempatan lainnya dalam lingkungan kerja.

2. Penanaman budaya nilai AKHLAK

Penanaman budaya nilai AKHLAK telah disusun oleh Human Capital bersama dengan *Agent of Change*. Penanaman tersebut semestinya dapat mendorong pekerja untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang saling menghargai dan harmonis.

3. Melakukan edukasi melalui webinar

Penerapan *Respectful Workplace* juga diupayakan melalui edukasi dengan menyelenggarakan webinar mengenai *sexual harassment* (pelecehan seksual) kepada para pekerja. Tujuannya adalah meningkatkan *awareness* terhadap *harassment* di lingkungan kerja. Selain itu juga dilakukan edukasi melalui media komunikasi internal Perusahaan seperti *website* dan *broadcast* ke seluruh pekerja.

Dengan kiat-kiat tersebut di atas, Badak LNG senantiasa menyesuaikan kebijakannya agar lingkungan kerja di Badak LNG dapat membawa banyak manfaat, rasa aman, dan nyaman bagi setiap pekerjanya.

Kata Insan Badak LNG Tentang *Respectful Workplace*



“Saya pribadi sangat mendukung program *Respectful Workplace* ini, sekaligus juga sangat berterima kasih kepada Perusahaan karena terus mengupayakan agar lingkungan kerja di Badak LNG menjadi tempat yang suportif dan kondusif bagi kami dalam menjalankan pekerjaan. Kembali lagi, bahwa poin utama dari terciptanya *Respectful Workplace* adalah dari kesadaran dan kemauan dari setiap individu untuk menciptakan budaya yang lebih baik dalam lingkungan kerja,”

Asmaul Janah - Finance Contract & Budget Supervisor

“Saya percaya bahwa menerapkan lingkungan kerja yang *respectful* akan bermanfaat untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan aman bagi semua karyawan. Selain itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kampanye *Respectful Workplace* agar selalu relevan dan efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang *respectful* dan inklusif di Perusahaan. Pemimpin perusahaan juga harus menjadi contoh bagi pekerja dalam menerapkan *Respectful Workplace*. Pemimpin harus berbicara dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai *Respectful Workplace* dan memastikan bahwa mereka memimpin dengan etos dan integritas,”

Garnis Nurfadilla Sari - CSR Community & Development Officer



“Kampanye ini sudah dilakukan dengan baik dan dilakukan dengan berbagai kanal komunikasi, mulai dari *broadcast* WA, portal Badak, videotron, *banner*, dan TV yang ada di gedung perkantoran. Selain itu Perusahaan melalui sosialisasi PKB juga telah menyampaikan aturan yang mengatur *Respectful Workplace* sehingga dapat meningkatkan *awareness* pekerja terkait implementasi program tersebut,”

Melly Chandra F - Human Capital Specialist

Badak LNG Steps Forward in Maintaining Harmony in the Work Environment

Respecting differences is key in creating a productive and harmonious work environment. However, implementing such a work environment is a challenge in itself because it requires awareness from various parties within the Company. In an effort to create a better work environment, the Respectful Workplace initiative is echoed within Badak LNG.

With this initiative, Badak LNG seeks to achieve a working environment in which mutual respect, appreciation, and treatment of all workers grow fairly without discrimination or harassment. To achieve this goal, Badak LNG makes various efforts to ensure that the work environment at Badak LNG has and implements policies to prevent and deal with incidents of discrimination, violence, and harassment that may occur. In addition, Badak LNG provides an implementing supervisory team so that workers feel safe and valued in their work environment.

Then a question arises, why does Badak LNG need to apply the Respectful Workplace concept?

Various efforts to create a more harmonious work environment do not have a negative impact, in fact, the concept of a Respectful Workplace can bring positive benefits to employees and the Company. Why? Because an inclusive, conducive, supportive, and productive work environment can lead the Company to achieve its vision and mission. Respectful Workplace is a big step to encourage Company sustainability by upholding Human Rights.

Making various efforts to create a Respectful Workplace will make employees also feel safe and comfortable working in an environment that rewards them fairly according to their performance. Thus, the work environment will help create a good reputation for the Company. The Company can be a role model in realizing social responsibility in the eyes of society.

Furthermore, what will happen if the Company does not implement the Respectful Workplace concept

If this concept is not implemented, workers will potentially experience pressure due to discrimination, intimidation, harassment and unfair treatment. This is of course a trigger for loss of motivation and feelings of unappreciation among workers.

A further impact is that companies that do not apply the Respectful Workplace concept will experience a decrease in worker motivation and productivity. As a result, the quality of the Company's output will also decline. Employees who feel uncomfortable working in an environment that does not value them are more likely to leave the Company. This will certainly be detrimental to the Company due to the loss of qualified human resources. In addition, if there is serious harassment, and discrimination which is then brought to justice, the Company will suffer losses in the form of damage to its reputation and possibly additional financial losses. The company's bad image can then have an impact on the views of potential investors and customers.

Therefore, the concept of Respectful Workplace is considered important and currently it has also been implemented at Badak LNG. This work environment concept is implemented by carrying out various concrete steps so that all Badak LNG employees always feel comfortable and productive working in the Company's environment.

Concrete Steps to Create a Respectful Workplace at Badak LNG

In creating a work environment that respects each other and is far from discriminatory acts and harassment, Badak LNG is continuously active in creating a Respectful Workplace in various aspects, both in terms of policy and in its implementation. The efforts to implement a Respectful Workplace at Badak LNG include:

1. Develop policies related to Respectful Workplace in Collective Labor Agreements

Basically, Badak LNG has implemented and regulated various matters related to the main values in the Respectful Workplace concept in the Collective Labor Agreement. Some of these things are related to mutual respect for the dignity of fellow workers, sanctions for acts of violence, and others. However, Badak LNG continues to make improvements so that this culture can be applied even better.

One example of an important effort in the development of this Respectful Workplace policy is to ratify articles related to sanctions for acts of harassment, both physical and non-physical, in the Collective Labor Agreement. This article has a major impact on every worker by making them feel safer and more comfortable at work and protected from acts of harassment in the work environment.

In addition, the Company is also committed to always upholding the principle of gender equality in every process that occurs in the company, whether related to promotions, assessments, problem-solving dialogues, or other opportunities in the work environment.

2. Cultivation of AKHLAK cultural values

The inculcation of the culture of AKHLAK values has been prepared by Human Capital together with the Agent of Change. The inculcation should be able to encourage workers to actively participate in creating a work environment that is mutually respectful and harmonious.

3. Conducting education through webinars

The application of a Respectful Workplace is also pursued through education by holding a webinar on sexual harassment for workers. The goal is to increase awareness of harassment in the work environment. In addition, education is also carried out through the Company's internal communication media such as websites and broadcasts to all employees.

With the tips mentioned above, Badak LNG always adjusts its policies so that the working environment at Badak LNG can bring many benefits, feel safe and comfortable for every worker.

Badak LNG People Say About Respectful Workplace

”

“Personally, I really support this Respectful Workplace program, and at the same time I am very grateful to the Company for continuing to make the work environment at Badak LNG a supportive and conducive place for us to carry out our work. Back again, that the main point of creating a Respectful Workplace is the awareness and willingness of each individual to create a better culture in the work environment,”

Asmaul Janah - Finance Contract & Budget Supervisor



“I believe that implementing a respectful work environment will be beneficial to creating a healthy, productive, and safe work environment for all employees. In addition, it is important to continuously evaluate and improve the Respectful Workplace campaign so that it is always relevant and effective in creating a respectful and inclusive work environment in the Company. Company leaders must also set an example for workers in implementing a Respectful Workplace. Leaders must speak and act in accordance with the values of Respectful Workplace and ensure that they lead with ethos and integrity,”

Garnis Nurfadilla Sari - CSR Community & Development Officer

”

“This campaign has been carried out well and carried out with various communication channels, starting from Whatsapp broadcast, Badak LNG portal, videotron, banners, and TV in office buildings. In addition, the Company, through the CLA socialization, has also conveyed the rules governing Respectful Workplace so that it can increase employee awareness regarding the implementation of the program,”

Melly Chandra F - Human Capital Specialist



Rekrut Pekerja Disabilitas, Bukti Badak LNG Menerapkan Budaya Kerja Menghargai Semua

Bekerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945, setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pekerjaan yang layak, tak terkecuali warga negara penyandang disabilitas. Menurut *World Health Organization (WHO)*, disabilitas adalah kondisi di mana seseorang tidak mampu melaksanakan aktivitas selayaknya orang normal karena kehilangan atau ketidakmampuan psikologis, fisiologis maupun kelainan struktur atau fungsi anatomi. Akibat kekurangan yang dimiliki dan perbedaan dari orang lain, tak jarang para penyandang disabilitas atau kaum difabel mendapatkan diskriminasi, salah satunya di lingkungan pekerjaan. Masih banyak anggapan bahwa mereka tidak bisa diandalkan dalam bekerja. Padahal, penyandang disabilitas merupakan aset negara bidang Sumber Daya Manusia (SDM) yang juga memiliki kelebihan dan kekurangan sebagaimana manusia lainnya.

Meskipun telah diatur dalam undang-undang, hak penyandang disabilitas masih sulit dipenuhi karena adanya perlakuan diskriminatif oleh sejumlah perusahaan saat proses rekrutmen. Kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan bagi para penyandang disabilitas juga sangat rendah dibandingkan masyarakat pada umumnya. Pada tahun 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah penduduk usia kerja penyandang disabilitas sebanyak 17,74 juta orang. Namun, dari jumlah tersebut, yang diterima dalam angkatan kerja hanya sekitar 7,8 juta orang (43%). Fakta tersebut sangat memprihatinkan karena masih ada 9,94 juta penyandang disabilitas lainnya yang menganggur.

Namun, terbitnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas (UUPD), menjadi titik terang bagi penyandang disabilitas. Undang-Undang ini memberi peluang serta jaminan bagi mereka. UUPD menyebutkan bahwa

Alfah Putri Shalihah Hasibuan
Mahasiswa COOP Angkatan XXXVII



pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) wajib mempekerjakan paling sedikit 2% penyandang disabilitas dari jumlah total karyawan. Sedangkan perusahaan swasta wajib mempekerjakan paling sedikit 1% penyandang disabilitas dari seluruh karyawannya.

Pada tahun 2021, Pertamina meluncurkan program “Zero Harassment Commitment” yang bertujuan mewujudkan lingkungan kerja yang bebas diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan. Dengan istilah lain, *a respectful workplace policy*. Program ini wajib dijalankan seluruh perusahaan di bawah Pertamina Group tanpa terkecuali. Sebagai bagian dari



Pertamina Group, Badak LNG telah merealisasikan program tersebut, salah satunya dengan merekrut pekerja penyandang disabilitas tanpa diskriminasi.

Badak LNG mengawali realisasi program tersebut di atas lewat koordinasi dengan Dinas Sosial Bidang Kemasyarakatan terkait rencana program yang akan dilakukan. Setelah itu, Dinas Sosial mengarahkan Badak LNG untuk langsung bekerja sama dengan PPD (Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia) cabang Bontang. Saat ini, Badak LNG telah mempekerjakan dua orang penyandang disabilitas yang merupakan anggota PPD. Para pekerja tersebut telah memenuhi kualifikasi yang disyaratkan oleh Badak LNG.

Kedua penyandang disabilitas tersebut bernama Afif dan Akbar. Saat ini mereka ditempatkan di tim publikasi CSR Badak LNG. Akbar mengalami kecelakaan pada tahun 2008 yang menyebabkan ia harus kehilangan sebagian kemampuan penglihatannya. Akbar didiagnosis oleh dokter mengalami *low vision* atau gangguan penglihatan kronis yang sudah tidak dapat disembuhkan. Karena penyakit tersebut, Akbar sempat tidak dapat bekerja sebagaimana biasanya. Jika ingin bepergian, Akbar harus diantar dan menggunakan tongkat penuntun agar tidak terjatuh. Namun kekurangan tersebut tidak mematahkan semangat Akbar untuk bekerja.

Walaupun kehilangan sebagian kemampuan penglihatannya, Akbar masih mampu mengoperasikan komputer, laptop, HP, bahkan memperbaiki instalasi listrik. Sejauh ini Akbar telah berhasil mengerjakan beberapa *project video* untuk program CSR Badak LNG. Pria kelahiran tahun 1991 ini juga memiliki sejumlah keahlian lain seperti memijat, menganalisis kerusakan sistem operasi Windows, dan ahli di bidang olahraga judo.

Tidak hanya Akbar, Badak LNG juga mempekerjakan penyandang disabilitas tuna wicara sekaligus tuna rungu. Ia adalah Afif Muhammad Mirsa Ramadana atau yang biasa dipanggil Afif. Afif sudah menjadi difabel semenjak berada di dalam kandungan ibunya. Meskipun demikian, keterbatasan yang ia miliki tidak menghalangi dirinya mengejar prestasi. Afif memiliki bakat di bidang IT maupun olahraga. Sederet prestasi pernah ia raih, salah satunya adalah juara 3 Lomba Teknologi Informasi jenjang SMPLB/SMALB tingkat nasional tahun 2019 di Kota Bandung. Selain itu, Afif juga lihai di bidang olahraga jujitsu dan pernah mendapatkan juara 3 dalam kejuaraan jujitsu NEWAZA OPEN 2018 seri 1 se-Kota Bontang pada tahun 2018.

“Disabilitas bukanlah penyakit. Namun manusia yang punya kebutuhan khusus yang ketika kebutuhan itu dipenuhi bisa membuat mereka produktif lagi.”
-Akbar.

Bertugas di bawah naungan LNG TV, Akbar dan Afif memiliki *job desc* di bidang media. Akbar bekerja di bagian editing, sedangkan Afif bekerja di bagian desain grafis. Para pekerja LNG TV sangat menyambut baik kehadiran Afif dan Akbar. Beberapa pekerja merasa bahwa keterlibatan Afif dan Akbar dalam tim mereka merupakan pengalaman yang baru dan menantang karena pekerja harus belajar saling memahami satu sama lain. Beberapa pekerja mengakui bahwa berkomunikasi dengan Afif tidak selalu mudah. Biasanya rekan-rekan Afif berinisiatif berkomunikasi dengannya melalui tulisan di kertas maupun *handphone*.

Afif dan Akbar juga merasakan sambutan yang baik dari kawan-kawannya. Dapat diterima bekerja di perusahaan pengolah gas alam kelas dunia ini merupakan suatu kebanggaan bagi mereka. Sampai saat ini, mereka belum pernah mendapatkan perlakuan diskriminatif dari para pekerja lainnya. Mereka juga tidak merasakan hambatan sama sekali dalam bekerja, sama seperti rekan-rekannya yang lain.

“Disabilitas bukanlah penyakit. Namun manusia yang punya kebutuhan khusus yang ketika kebutuhan itu dipenuhi bisa membuat mereka produktif lagi. Memiliki perbedaan itu pasti, namun bukan berarti hal tersebut dapat dijadikan sebagai alasan untuk bersikap diskriminatif,” ujar Akbar.

Program *Zero Harassment Commitment* ini tentunya sejalan dengan *core values* BUMN yaitu AKHLAK, khususnya poin “harmonis” yang berarti saling menghormati dan menghargai perbedaan. Badak LNG berusaha sungguh-sungguh menjalankan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 dan Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2015 yang menjadi payung hukum bagi penyandang disabilitas untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan mengembangkan karir sebagaimana masyarakat pada umumnya. Program ini juga ikut serta mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG's) utamanya Sasaran Nomor 8, yakni mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Akbar dan Afif berharap, semoga di masa depan semakin banyak perusahaan di Kota Bontang yang menerapkan Permenaker 2020. Dengan demikian, akan lebih banyak lagi penyandang disabilitas yang dapat bekerja secara produktif. Hal ini tentunya dapat menurunkan angka pengangguran disabilitas di Kota Bontang. Mereka juga berharap semoga Badak LNG ke depannya dapat menyusun regulasi internalnya sendiri untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih bersahabat bagi penyandang disabilitas. Salah satu bagian yang mereka harapkan muncul dalam regulasi tersebut adalah fasilitas bagi para karyawan lainnya untuk belajar bahasa isyarat guna mempermudah komunikasi dengan para karyawan penyandang disabilitas. 🗣️

Recruiting of Workers with Disabilities, Demonstrates that Badak LNG Implements a Work Culture of Respect for All



Alfah Putri Shalihah Hasibuan
COOP Student Batch XXXVII

Working is an activity carried out by humans to fulfill their basic needs. As mandated in Article 27 of the 1945 Constitution, every Indonesian citizen has the right to get a decent job, including citizens with disabilities. According to the World Health Organization (WHO), disability is a condition in which a person is unable to carry out normal activities due to loss or disability of psychological, physiological or anatomical structure or function. As a result of their deficiencies and differences from other people, it is not uncommon for persons with disabilities or difables to be discriminated, including in the work environment. There are still many people who think that difables cannot be relied upon at work. In fact, persons with disabilities are state assets in the field of Human Resources (HR) who also have advantages and disadvantages like other humans.

Even though it has been regulated in the law, the rights of persons with disabilities are still difficult to fulfill because of discriminatory treatment by a number of companies during the recruitment process. Opportunities to get a job for people with disabilities are also very low compared to society in general. In 2020, the Central Bureau of Statistics (BPS) reports that there are 17.74 million people of working age with disabilities. However, of this number, only around 7.8 million people (43%) were accepted into the workforce. This fact is very concerning because there are still 9.94 million other persons with disabilities who are unemployed.



However, the issuance of Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities (UUPD), became a bright spot for persons with disabilities. This law provides opportunities and guarantees for them. UUPD stipulates that the Government, State-Owned Enterprises and Regional-Owned Enterprises are required to employ at least 2% of persons with disabilities from the total number of employees. Meanwhile, private companies are required to employ at least 1% of their employees with disabilities.

In 2021, Pertamina launched the "Zero Harassment Commitment" program which aims to create a work environment that is free of discrimination, violence and harassment. In other words, a respectful workplace policy. This program must be carried out by all companies under the Pertamina Group without exception. As part of the Pertamina Group, Badak LNG has realized this program, one of which is by recruiting workers with disabilities without discrimination.

Badak LNG initiated the realization of the program mentioned above by coordinating with the Social Service for Community Affairs regarding the program plan to be carried out. After that, the Social Service directed Badak LNG to directly cooperate with PPDI (Indonesian Association of Persons with Disabilities) Bontang branch. Currently, Badak LNG has employed two persons with disabilities who are PPDI members. The workers have met the qualifications required by Badak LNG.

The two persons with disabilities are Afif and Akbar. Currently they are assigned to the Badak LNG CSR publication team. Akbar had an accident in 2008 which caused him to lose some of his eyesight. Akbar was diagnosed by a doctor as having low vision or chronic visual impairment that can no longer be cured. Because of the disease, Akbar could not work as usual. If he wants to travel, Akbar must be accompanied and use a walking stick to avoid stumbling. However, these deficiencies did not discourage Akbar from working.

Despite losing some of his eyesight, Akbar is still able to operate computers, laptops, cell phones, and even repair electrical installations. So far, Akbar has succeeded in working on several video projects for the Badak LNG CSR program. The man who was born in 1991 also has a number of other skills such as massaging, analyzing errors in the Windows operating system, and being an expert in the sport of judo.

Not only Akbar, but Badak LNG also employs people with disabilities who are both speech impaired and deaf. He is Afif Muhammad Mirsa Ramadana or who is usually called Afif. Afif has been disabled since he was in his mother's womb. Even so, the limitations that he has do not prevent him from pursuing achievements. Afif has talent in IT and sports. He has won a series of achievements, one of which is winning 3rd place in the

2019 national-level SMPLB/SMALB Information Technology Competition in the city of Bandung. Apart from that, Afif is also skilled in the field of jujitsu and won 3rd place in the NEWAZA OPEN 2018 Series 1 jujitsu championship in Bontang City in 2018.

Working under LNG TV, Akbar and Afif have job description in the media sector. Akbar works in the editing section, while Afif works in the graphic design section. LNG TV workers very much welcomed Afif and Akbar's presence. Some workers feel that Afif and Akbar's involvement in their team is a new and challenging experience because workers have to learn to understand each other. Some workers admit that communicating with Afif is not always easy. Usually Afif's colleagues take the initiative to communicate with him through writing on paper or cellphones.

Afif and Akbar also felt a warm welcome from their friends. Being accepted to work at this world-class natural gas processing company is an honor for them. Until now, they have never received discriminatory treatment from other workers. They also don't feel any obstacles at all in their work, just like their other colleagues.

"Disability is not a disease. But humans have special needs which when those needs are met can make them productive again. Having differences is certain, but that does not mean that this can be used as an excuse to be

discriminatory," said Akbar.

The Zero Harassment Commitment program is certainly in line with SOE's core values, namely AKHLAK, especially the "harmonious" point which means mutual respect and respect for differences. Badak LNG is trying really hard to implement the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 21 of 2020 and Presidential Regulation Number 75 of 2015 which become the legal umbrella for persons with disabilities to get decent jobs and develop careers like the general public. This program also participates in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), especially Target Number 8, namely supporting inclusive and sustainable economic growth.

Akbar and Afif hope that in the future more and more companies in Bontang City will implement the 2020 Manpower Regulation. In this way, more people with disabilities will be able to work productively. This of course can reduce the unemployment rate with disabilities in Bontang City. They also hope that in the future Badak LNG can develop its own internal regulations to create a more friendly work environment for persons with disabilities. One of the parts they hope to appear in the regulation is facilitation for other employees to learn sign language in order to facilitate communication with employees with disabilities. 🗣️

BADAK LNG ALSO EMPLOYES PEOPLE WITH DISABILITIES WHO ARE BOTH SPEECH IMPAIRED AND DEAF.



Meminimalkan Tumpukan Barang Tidak Terpakai Bersama *Komunitas DYB*

Sadar atau tidak, saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan barang-barang konsumtif yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Barang-barang tersebut sering kali tidak terpakai dan menumpuk di rumah, menyebabkan ruang yang ada menjadi semakin sempit. Banyaknya barang tidak terpakai menjadi tantangan tersendiri dalam membangun lingkungan yang bersih dan sehat. Padahal barang-barang tersebut bisa dikelola dengan bijak agar tidak menjadi sia-sia dan lebih bermanfaat, jika kita aktif melakukan kegiatan *declutter* atau mengurangi barang tidak terpakai.

Untuk itu, sebuah komunitas pegiat lingkungan bernama *Declutter Yuk Bontang* (DYB) hadir sebagai wadah untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Melalui aksi nyata dan edukasi yang giat dilakukan, DYB perlahan-lahan membuka kesadaran masyarakat. Mereka mulai bergerak dari ibu-ibu di kompleks Badak LNG untuk memulai kebiasaan hidup minimalis dengan menyingkirkan barang-barang yang tidak terpakai.

Komunitas DYB diinisiasi oleh sekelompok istri pekerja Badak LNG yang berfokus pada kegiatan *declutter* dan juga kegiatan-kegiatan yang terkait dengan isu lingkungan. DYB melakukan *declutter* dengan mengumpulkan barang-barang anggotanya yang sudah tidak terpakai lagi. Barang-barang tersebut kemudian dijual kembali atau didonasikan. Para anggotanya pun berperan dalam menginisiasi hidup minim sampah dan berkomitmen melakukan pemilahan sampah. Hasil pilah sampah ini disedekahkan ke bank sampah mitra binaan Badak LNG. Selain itu, komunitas DYB juga aktif terlibat dalam kampanye *zero waste*, menjadi narasumber untuk membagikan pengetahuan seputar *declutter*, dan terlibat dalam rangkaian lomba sedekah sampah hingga RT *EcoFamily Challenge* yang diselenggarakan oleh Badak LNG.



Komunitas DYB digagas pada 2 Juli 2021, yang berawal dari diskusi singkat antara *Founder* dan *Co-Founder* komunitas tersebut, yaitu Reta Yudistyana dan Ahsanul Husna. Mereka berdua memang sama-sama memiliki ketertarikan pada kegiatan *declutter*. Reta dan Husna pun mencari solusi bagaimana agar barang-barang tidak terpakai dapat tersalurkan dengan lebih tepat dan juga lebih bermanfaat. Muncullah ide untuk menjual atau mendonasikan dan meletakkan barang yang sudah tidak terpakai pada *drop box* di lingkungan Badak LNG. Mereka kemudian memutuskan mengajak ibu-ibu lain di lingkungan Badak LNG hingga akhirnya komunitas ini aktif berkegiatan hingga saat ini.

DYB dibentuk dengan visi agar dapat menjadi wadah berkumpul dan bertemunya ibu-ibu di lingkungan Badak LNG yang tertarik dalam kegiatan *declutter* dan juga kegiatan yang berhubungan dengan isu-isu lingkungan. Untuk mencapai visinya, DYB pun menjadi sarana pengumpulan penyaluran barang layak pakai yang masih bisa digunakan kembali ke tangan yang lebih tepat. DYB juga menjadi media edukasi tentang *declutter* dan isu-isu lingkungan lainnya. DYB pun menjadi contoh untuk menularkan hidup yang lebih minimalis dan minim sampah di kompleks Badak LNG.

Komunitas DYB terbilang masih relatif muda namun kegiatan yang dilakukan cukup banyak dan rutin. Setiap minggunya mereka mengadakan kegiatan berbagi ilmu mengenai metode *declutter* yang dikemas menjadi materi kurikulum DYB. Mereka juga mengadakan kegiatan WTB atau *Want to Buy* yang bertujuan mendapatkan info barang *preloved* apa saja yang sedang dicari oleh pembeli di luar komunitas. Agenda lain DYB adalah kegiatan WTS atau *Want to Sell* yang merupakan kegiatan menjual atau mendonasikan barang-barang yang berhasil dikumpulkan oleh anggota.

Selain kegiatan mingguan, setiap tiga bulan DYB juga aktif melakukan kegiatan DST atau DYB *Sharing Time* secara daring mengenai topik-topik di luar kurikulum DYB. Terkait barang-barang yang berhasil dikumpulkan, mereka melakukan *reprice* terhadap barang yang belum laku setiap 6 bulan, dan mengadakan kegiatan bazar amal setiap 12 bulan.

Di samping kegiatan-kegiatan rutin, DYB juga seringkali ikut serta menjadi panitia saat dibutuhkan dalam kegiatan PWP/Perusahaan, menjadi narasumber untuk topik-topik seperti *Zero Waste*, Pilah Sampah, Daur Ulang Kertas, dan sebagainya. DYB pun pernah melakukan kegiatan *Goes to School* untuk memberikan edukasi kepada murid-murid di sekolah mengenai lingkungan dan praktik pengelolaan sampah.

Hadirnya komunitas *Declutter Yuk Bontang* membawa harapan baru agar setiap anggota yang terlibat maupun masyarakat bisa menjadi lebih bijak dalam menyimpan barang di rumah, dan juga menerapkan kebiasaan hidup minim sampah. Aktivitas-aktivitas komunitas DYB menjadi sebuah gerakan yang penting dilakukan untuk menyederhanakan gaya hidup dan membantu mengurangi sampah.

Bersama DYB, jalan bagi generasi baru untuk hidup lebih sadar akan lingkungan sekitar mulai terbuka. Mereka telah membuktikan bahwa mengurangi barang yang tidak perlu bukan hanya dapat mengatasi masalah sampah, melainkan juga memberikan ruang dan waktu yang lebih banyak untuk menikmati hal-hal yang benar-benar penting dalam hidup. Kita pun menjadi belajar untuk lebih sadar akan penggunaan barang yang kita miliki dan menjadi lebih peka akan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Gerakan *decluttering* yang diinisiasi oleh DYB tidak hanya mengurangi jumlah sampah, tetapi juga mengubah cara pandang kita dalam menggunakan barang yang kita miliki. Untuk itu, mari kita terus mendukung gerakan ini dan mempraktikkannya demi menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan lestari bagi kita dan generasi mendatang. 🌱

MINIMIZING PILES OF UNUSED ITEMS WITH THE DYB COMMUNITY

Whether we realize it or not, we are currently in an era full of consumer goods that continue to increase from time to time. These items are often unused and pile up at home, causing the existing space to become increasingly narrow. The large number of unused items is a challenge in itself to build a clean and healthy environment. Even though these items can be managed wisely so they don't become wasted and more useful, if we actively carry out declutter activities or reduce unused items.

For this reason, a community of environmental activists named Declutter Yuk Bontang (DYB) is here as a forum to provide solutions to these problems. Through real action and active education, DYB is slowly opening up public awareness. They started to move from the women in the Badak LNG complex to start a minimalist life habit by getting rid of unused items.



The DYB community was initiated by a group of Badak LNG workers' wives who focused on decluttering activities and also activities related to environmental issues. DYB conducts declutter by collecting items that are no longer used by its members. These items are then resold or donated. Its members also play a role in initiating a minimal waste life and are committed to sorting waste. The results of this waste sorting are donated to the Badak LNG Foster Partner Waste Bank. In addition, the DYB community is also actively involved in the zero waste campaign, becoming a resource person to share knowledge about declutter, and is involved in a series of almsgiving competitions up to the RT EcoFamily Challenge organized by Badak LNG.

The DYB community was initiated on July 2, 2021, which started with a brief discussion between the Community's Founder and Co-Founder, namely Reta Yudistyana and Ahsanul Husna. They both really have an interest in declutter activities. Reta and Husna were also looking for solutions on how to distribute unused items more precisely and also be more useful. An idea then arose to sell or donate and put unused items in a drop box in the Badak LNG environment. Afterwards, they decided to invite other housewives in the Badak LNG environment so that finally this community has a lot of activities to date.

DYB was formed with the vision to become a forum for gathering and meeting of housewives in the Badak LNG environment who are interested in decluttering activities and also activities related to environmental issues. To achieve its vision, DYB is also a means of collecting the distribution of

usable goods that can still be reused into more appropriate hands. DYB is also an educational media on decluttering and other environmental issues. DYB has also become an example to transmit a more minimalist life and less waste at the Badak LNG complex.

The DYB community is still relatively young, but the activities they carried out are quite numerous and routine. Every week they hold knowledge sharing activities regarding the declutter method which are packaged into DYB curriculum materials. They also hold WTB or Want to Buy activities which aim to get info on what preloved items are being sought by buyers outside the community. Another DYB agenda is the WTS or Want to Sell activity, which is an activity to sell or donate items collected by members.

Apart from weekly activities, every three months DYB also actively conducts online DST or DYB Sharing Time activities on topics outside the DYB curriculum. Regarding the items that have been collected, they do a reprice for the items that have not been sold every 6 months and hold a charity bazaar every 12 months.

In addition to routine activities, DYB also often participates as a committee when needed in PWP/Company activities, becoming a resource person on topics such as Zero Waste, Waste Sorting, Paper Recycling, and so on. DYB has also conducted Goes to School activities to provide education to students at school regarding the environment and waste management practices. The presence of the Declutter Yuk Bontang community brings new hope so that every member involved and the community can become wiser in storing things at home, and also implement the habit of living with minimal waste. The activities of the DYB community have become an important movement to simplify lifestyles and help reduce waste.

With DYB, the way for a new generation to live more consciously towards the environment is starting to open. They have proven that reducing unnecessary items not only solves the waste problem, but also gives them more space and time to enjoy the things that really matter in life. We also learn to be more aware of the use of the goods we have and to be more sensitive to responsibility for the surrounding environment.

The decluttering movement initiated by DYB not only reduces the amount of waste, but also changes the way we see how we use the things we have. For that, let's continue to support this movement and put it into practice in order to create a healthier and more sustainable environment for us and future generations. 🍀



MENGENAL 15 CORPORATE LIFE SAVING RULES

M. Jimmy Martin
Operator Shift A HMCS,
Fire & Safety Section



Life Saving Rules adalah ketentuan (aturan-aturan) yang harus dipatuhi dalam **AKTIVITAS KERJA** yang telah ditetapkan *gas producers* Badak LNG. Aturan-aturan tersebut disusun untuk mengeliminasi insiden/praktik *unsafe* agar seluruh pekerja dapat memenuhi standar K3 dan terhindar dari kecelakaan kerja.

Tujuan *Life Saving Rules* adalah untuk melindungi pekerja dan orang lain di tempat kerja; menjamin agar setiap sumber produksi dapat dipakai secara aman dan efisien; menjamin proses produksi berjalan lancar; menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat; serta mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Life Saving Rules dibuat dalam rangka meningkatkan aspek *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE). Peningkatan aspek HSSE tersebut, diharapkan dapat mencegah dan menekan angka kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, pencemaran lingkungan dan gangguan keamanan yang dapat mengakibatkan kerugian terhadap

aset, SDM, lingkungan Perusahaan dan citra perusahaan. Dalam upaya mendorong peningkatan tersebut, maka *Life Saving Rules* di lingkungan Badak LNG yang semula berjumlah 7 aturan, kemudian bertransformasi menjadi **15 Corporate Life Saving Rules (CLSR)**.

CLSR sendiri lahir berdasarkan evaluasi kecelakaan-kecelakaan yang berakibat fatal. Secara pareto, terdapat 15 area aktivitas atau lingkup pekerjaan yang sangat berbahaya, berulang kali atau berisiko tinggi menyebabkan kecelakaan fatal. Karena itu, Perusahaan menetapkan 15 area aktivitas tersebut sebagai CLSR. Penetapan ini pada hakikatnya merupakan instruksi kepada seluruh penanggung jawab pekerjaan & pekerja agar waspada terhadap 15 area kegiatan tersebut, dengan tidak menoleransi situasi tidak kompeten sekaligus menerapkan prinsip-prinsip pengendalian risiko yang efektif.

Berikut ulasan *15 Corporate Life Saving Rules* yang harus dipatuhi oleh insan Badak LNG:

1. Tools & Equipment

Sebelum melakukan suatu pekerjaan, semua pekerja wajib melakukan inspeksi terhadap peralatan dan perlengkapan terlebih dahulu. Mereka juga harus memastikan kondisi peralatan dan perlengkapan telah layak pakai, terawat dan sudah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Hal-hal ini merupakan salah satu kunci pencegah kecelakaan.

Do's:

- » Mengikuti prosedur penggunaan peralatan.
- » Menginspeksi peralatan & perkakas secara berkala.
- » Menggunakan peralatan yang layak/bersertifikasi dan telah dicoba fungsinya.

Don'ts:

- » Memodifikasi peralatan tanpa MOC.
- » Menggunakan peralatan di luar peruntukannya.
- » Membuka pelindung/cover.

2. Safe Zone Position

Safe Zone Position merupakan area lokasi bekerja yang terhindar dari peralatan bergerak. Area tersebut juga tidak tergolong area berbahaya (*Line of Fire*) dari pergerakan peralatan (contoh: *Crane*) dan peralatan berenergi (peralatan berputar, listrik, atau bertekanan sangat berbahaya) yang berpotensi menyebabkan terjadinya insiden.

Do's:

- » Memastikan bekerja di lokasi terlindungi dari peralatan bergerak.
- » Mematuhi prosedur penggunaan peralatan bergerak yang berlaku.
- » Memastikan adanya pencahayaan yang cukup jika pekerjaan dilakukan di malam hari.

Don'ts:

- » Berada di bawah tumpukan material yang tidak stabil
- » Berada di bawah benda yang diangkat
- » Melebihi batas operasional peralatan yang ditentukan

3. Permit To Work

Permit To Work merupakan sebuah dokumen atau izin tertulis untuk pekerjaan berisiko tinggi dan tidak rutin serta dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti *Task Risk Assessment* (TRA). Semua pekerjaan harus mempunyai prosedur kerja. Izin kerja diberikan setelah dilakukan kajian risiko, upaya pencegahan bahaya untuk mengurangi risiko, adanya organisasi kerja yang kompeten, ada proses otorisasi pemberian izin, pengkomunikasian proses kerja dan kajian risiko, pengawasan pekerjaan sesuai dengan izin kerja dan proses penutupan izin kerja secara formal.

Jenis-jenis *permit* terbagi atas:

1. *Main Work Permit: Cold Work Permit, Hot Work Permit, Fast Track Work Permit, & Emergency Work Permit.*
2. *Complementary Permit: Internal Combustion, Lifting Operation, Lifting Plan, Working at Height, Isolation, Bypass, Confined Space Entry, Excavation, Plant Picture Taking Permit, dll.*

Do's:

- » Mendapatkan pelatihan dan memiliki kompetensi mengelola izin kerja.
- » Memahami potensi bahaya pekerjaan sesuai dengan kajian risiko.
- » Memastikan izin kerja ditutup jika pekerjaan telah selesai.

Don'ts:

- » Melakukan pekerjaan tanpa kajian risiko & izin kerja yang sesuai.
- » Bekerja tanpa memiliki kompetensi dan keahlian.
- » Bekerja dalam kondisi tidak aman.

4. Isolation

Isolasi merupakan suatu pencegahan kecelakaan karena paparan energi berbahaya, misalnya paparan potensi bahaya listrik, tekanan, material berbahaya, gas beracun, bahan kimia, cairan panas atau radiasi. Dalam melaksanakan isolasi, tentunya proses pelaksanaan "*Lock-out dan Tag-out*" harus tercatat dalam sistem administrasi yang terintegrasi dengan sistem izin kerja.

Do's:

- » Memahami potensi bahaya pekerjaan sesuai dengan kajian risiko.
- » Melakukan inspeksi menyeluruh untuk memastikan kondisi aman setelah pekerjaan selesai.
- » Menghentikan pekerjaan jika berpotensi terjadinya kecelakaan, tindakan dan kondisi tidak aman.

Don'ts:

- » Bekerja tanpa memahami sistem izin kerja dan mendapatkan otorisasi.
- » Bekerja dalam kondisi tidak aman.
- » Melakukan perubahan lingkup kerja dari rencana yang telah disepakati dan disahkan.

5. Confined Space

Confined Space adalah kegiatan di ruang terbatas yang memiliki potensi bahaya kandungan gas beracun, kekurangan oksigen dan gas mudah meledak. Kegiatan yang termasuk aktivitas ruang terbatas antara lain adalah pekerjaan di dalam tangki, bejana, pipa. Ruang terbatas diakses pada kondisi yang diperlukan seperti pemeriksaan, pemeliharaan, perbaikan dan pembersihan. Pastikan kegiatan di ruang terbatas memiliki *Work Permit & Confined Space Entry Board*.

Do's:

- » Memastikan sistem komunikasi tersedia dan berfungsi dengan baik.
- » Memastikan isolasi energi telah dilakukan di lokasi dan dinyatakan aman.
- » Memastikan *gas testing* dilakukan dan dicatat secara berkala sebelum dan selama aktivitas di *confined space*.

Don'ts:

- » Bekerja sendirian dalam *confined space*.
- » Bekerja tanpa APD yang sesuai dan alat komunikasi yang berfungsi dengan baik.
- » Melakukan penyelamatan sendiri atau bersama tim tanpa peralatan yang memadai.

6. Lifting Operation

Lifting Operation adalah proses pengangkatan barang atau beban menggunakan peralatan mekanis, terutama alat berat seperti *crane*. Pekerjaan ini memiliki potensi bahaya yang harus diwaspadai. Pastikan operasi pengangkatan terencana, terawasi dan dilaksanakan oleh personil yang berkompoten dan berlisensi.

Do's:

- » Memastikan *clear zone area (Line of Fire) Lifting Operation* teridentifikasi dan terpasang barikade.
- » Memastikan kajian risiko dan *lifting plan* telah disiapkan, disahkan dan dikomunikasikan sebelum operasi pengangkatan.
- » Pastikan operator & *rigger* memiliki kompetensi dan sertifikasi alat angkat angkut yang masih berlaku.

Don'ts:

- » Berada di *Line of Fire*.
- » Bekerja tanpa *lifting plan* yang disepakati dan dikomunikasikan.
- » Bekerja ketika cuaca buruk.

7. Fit To Work

Fit to work bermakna bahwa pelaksana pekerjaan dalam kondisi kesehatan yang prima dan mampu melaksanakan pekerjaan sesuai beban kerjanya. Tingkat kesehatan pekerja dapat berdampak terhadap keselamatan dalam pelaksanaan pekerjaan. Pastikan Anda memenuhi persyaratan medis dan *fit* untuk bekerja sesuai pekerjaan.

Do's:

- » Melakukan *Medical Check up* sesuai dengan potensi bahaya di lingkungan kerja.
- » Memantau hasil pemeriksaan kesehatan.
- » Memastikan setiap pekerja dinyatakan *fit* untuk bekerja oleh dokter perusahaan.

Don'ts:

- » Bekerja saat dalam pengaruh obat & alkohol.
- » Melakukan pekerjaan saat tubuh tidak *fit*.
- » Mengabaikan aturan kesehatan khusus yang berlaku di perusahaan saat terjadi pandemi.

8. Working at Height

Working at height atau bekerja di ketinggian adalah pekerjaan yang mempunyai potensi bahaya terjatuh. Saat berada di ketinggian lebih dari 1,8 meter, pekerja wajib mengenakan *Full Body Harness*. Untuk melindungi pekerja diperlukan juga *scaffolding* yang telah diinspeksi dan dinyatakan aman.

Do's:

- » Pekerja harus menggunakan *Full Body Harness* saat bekerja di ketinggian yang telah terinspeksi.
- » Memastikan *Sign Line* pada area pelaksanaan pekerjaan.
- » Terapkan prinsip *three point contact*.

Don'ts:

- » Menggunakan tangga pada permukaan yang rapuh/tidak datar.
- » Mencoba menjangkau di luar batas aman.
- » Melakukan pekerjaan sendirian.

9. Personal Floatation Device

Pelampung atau alat bantu apung lainnya harus selalu dikenakan di area yang teridentifikasi memiliki potensi bahaya terjatuh ke dalam air untuk melindungi dari kemungkinan tenggelam.

Do's:

- » Memastikan kondisi perangkat alat apung pribadi berfungsi dengan baik.
- » Memastikan bahwa perangkat alat apung diperiksa secara teratur dan cocok untuk digunakan.
- » Menyampaikan instruksi penggunaan perangkat alat apung kepada semua pelaksana kerja.

Don'ts:

- » Memakai pelampung yang kebesaran/kecilan.
- » Menggunakan pelampung yang tidak standar/rusak.

10. System Override

Peralatan keselamatan kritis harus berfungsi dengan baik untuk menjaga pekerja. Pastikan mendapatkan izin dan otoritas sebelum melakukan *override/bypass* atau menonaktifkan/*disabling safety critical equipment*.

Do's:

- » Memastikan *bypass* yang diperlukan sudah dilakukan.
- » Mencatat semua *bypass* yang belum dinormalkan di "*report handover*".
- » Mengembalikan *bypass* ke kondisi normal sesegera mungkin.

Don'ts:

- » Melakukan *bypass* tanpa izin dari pihak berwenang.
- » Menunda untuk menormalkan peralatan yang telah di-*bypass*.

11. Asset Integrity

Fasilitas operasi yang andal dan terpelihara merupakan salah satu kunci pelaksanaan kegiatan operasi yang aman. Pastikan setiap fasilitas telah melalui inspeksi, pengujian dan pemeliharaan sesuai dengan prosedur dan peraturan.

Do's:

- » Memastikan fasilitas yang dioperasikan memenuhi standar dan layak digunakan.
- » Mengoperasikan fasilitas sesuai prosedur operasi.
- » Melaporkan setiap penyimpangan tekanan/aliran/suhu/suara/getaran/bau.

Don'ts:

- » Memakai *sparepart* yang tidak sesuai standar.
- » Memodifikasi peralatan tanpa rekomendasi ahli dan pabrikan.

12. Driving Safety

Ini adalah upaya untuk mencegah kecelakaan yang dapat terjadi terkait penggunaan setiap transportasi darat (mobil, truk pengangkut, motor) yang digunakan oleh pekerja dan mitra kerja (yang menjadi pengemudi atau penumpang) dalam aktivitas yang dilakukan. Pastikan pengemudi, penumpang, dan kendaraan telah mematuhi peraturan keselamatan berkendara yang berlaku.

Do's:

- » Semua pekerja wajib menggunakan sabuk pengaman saat berkendara.
- » Memastikan kelayakan dan kelengkapan kendaraan beserta surat-surat yang sesuai dengan aturan.
- » Pengemudi harus mengamati dan mematuhi aturan lalu lintas.

Don'ts:

- » Mengemudikan kendaraan yang tidak layak/rusak.
- » Mengangkat penumpang/ barang melebihi kapasitas.

13. Ground Disturbance

Ground Disturbance merupakan pekerjaan penggalian atau perubahan tanah dengan mempertimbangkan potensi yang terdapat di dalam tanah seperti kabel telepon, kabel listrik, serat optik, struktur tetap seperti pondasi bangunan, pipa, dan tangki bawah tanah. Pastikan mandor dan pengawas melakukan koordinasi custodian area dengan menyiapkan TRA, *Permit* dan P&ID sebelum melakukan pekerjaan galian.

Do's:

- » Mengidentifikasi instalasi bawah tanah pada area penggalian dengan denah instalasi bawah tanah dan memberikan tanda.
- » Menyiapkan akses keluar masuk dari lubang penggalian.
- » Mengisi dengan lengkap *Ground Disturbance Checklist*.

Don'ts:

- » Melakukan penggalian tanpa izin kerja.
- » Melakukan penggalian tanpa identifikasi penggalian bawah tanah.

14. Hot Work

Hot Work adalah pekerjaan yang menggunakan api terbuka, atau pekerjaan yang dapat menimbulkan panas/percikan api yang dapat menyalakan setiap bahan yang mudah terbakar yang dilakukan dalam radius 15 meter dari bahan atau sumber yang mudah terbakar. Contoh pekerjaan panas seperti *acetylene, welding, brazing, cutting, grinding, dan soldering*. Karena itu, sebelum melakukan pekerjaan panas pekerja wajib menyiapkan TRA, *permit* panas, melakukan *gas test* secara berkala, mempersiapkan APAR dan melakukan mitigasi sesuai TRA.

Do's:

- » Melakukan *gas test* secara berkala berdasarkan hasil kajian risiko.
- » Memastikan sumber energi/panas sudah di isolasi dan dilakukan LOTO.
- » Memastikan kesiapan *Fire Watcher*, APAR dan gas tester untuk penanganan kondisi darurat.

Don'ts:

- » Melakukan pengelasan/pemotongan terhadap pipa yang belum diketahui keamanannya.
- » Melakukan pekerjaan yang dekat dengan area material yang mudah terbakar.

15. Management of Change

Ini adalah upaya untuk mengelola akibat-akibat yang ditimbulkan karena terjadinya perubahan dalam organisasi. Perubahan yang terjadi dapat disebabkan karena faktor dari dalam ataupun luar organisasi tersebut. Dengan adanya manajemen perubahan, diharapkan kualitas kinerja dan identifikasi risiko terhadap operasi dapat menjadi lebih baik. Pastikan setiap langkah-langkah dalam manajemen perubahan dilakukan terhadap perubahan sementara atau permanen terhadap organisasi, personil, sistem, proses, prosedur, peralatan, dan material.

Do's:

- » Memastikan pendokumentasian MOC dilakukan dengan baik.
- » Memastikan semua pihak sudah mendapatkan informasi terkait perubahan yang terjadi.

Don'ts:

- » Melakukan improvisasi terhadap MOC yang telah disetujui.
- » Melakukan pekerjaan tanpa sosialisasi terhadap MOC yang telah disahkan.

Contoh Implementasi *Tools & Equipment*



Pekerja *maintenance* sedang melepas turbin *foam pump* menggunakan peralatan yang sesuai.



Pekerja *maintenance* sedang melepas *blind* pada *fire water line* menggunakan peralatan yang layak pakai.

Contoh Implementasi *Safe Zone Position*

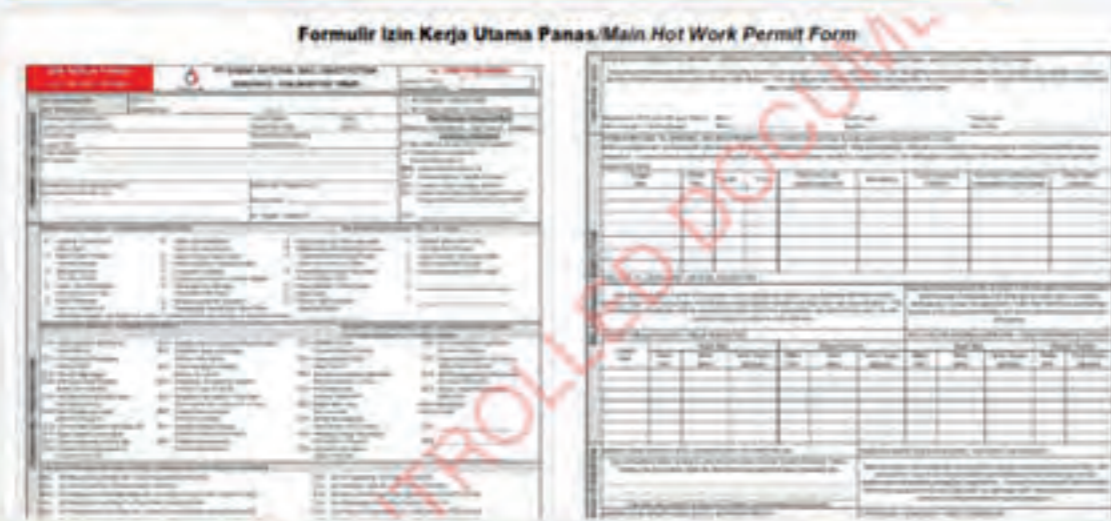


Pekerja memasang *safety sign* dan mengawasi kegiatan pekerjaan konstruksi.



Memasang *safety board* di area ring of fire atau zone-1 (*high risk area*).

Contoh Implementasi *Permit To Work*



Formulir *hot work permit*.

Contoh Implementasi *Isolation*

ISOLATION - BLIND/SPADE LIST										Certificate No XXXXX	
DATE OF USE		REMOVED		FOR USE FROM				ISSUED FOR		ISSUED BY	
ISOLATION ACTIVITY		DATE		SIGNATURE		DATE		SIGNATURE		DATE	
INSTRUMEN NO.	SIS BOK	ISOLATOR	ISOLATION BLIND IN				ISOLATION BLIND OUT				
			POSTER	DATE/TIME	ISOLATOR APPROVED	FIELD SAFETY	POSTER	DATE/TIME	ISOLATOR APPROVED	FIELD SAFETY	

Formulir *isolation blind/spade list*.

Contoh Implementasi *Confined Space*



Persiapan sebelum memasuki ruang terbatas.



Ruang terbatas pada vessel diberi *safety sign*.

Contoh Implementasi *Lifting Operation*



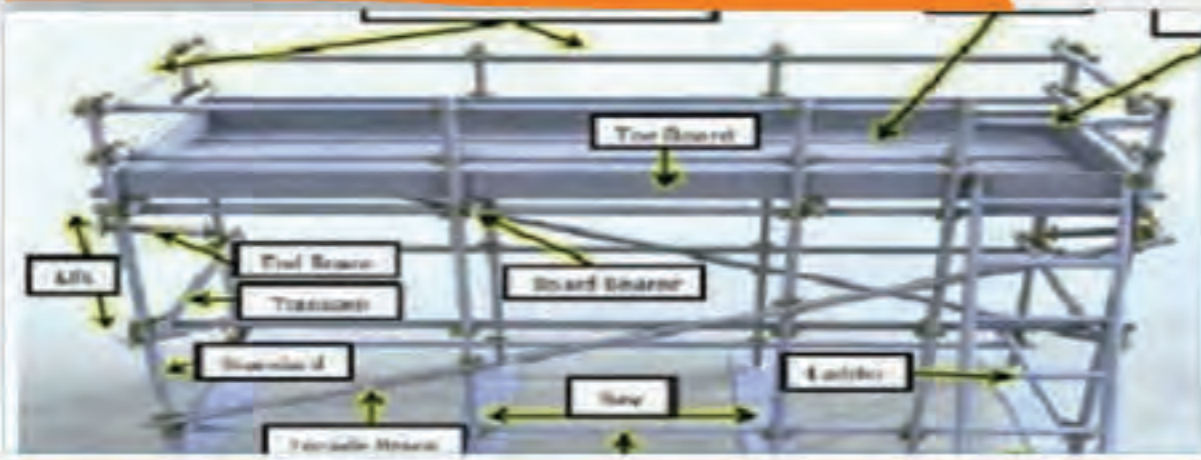
Pengangkatan material di *process train area*.

Contoh Implementasi *Fit To Work*



Pemeriksaan kesehatan terhadap pekerja sebelum melakukan *shutdown commissioning*.

Contoh Implementasi Working at Height



Bagian-bagian scaffolding.



Pekerja fire & safety sedang melakukan pergantian nitrogen fix dry chemical di LNG Tank dengan dilengkapi full body harness.

Contoh Implementasi Personal Floatation Device



Pekerja mengenakan pelampung ketika berada di atas perairan.

Contoh Implementasi System Override



Pekerja sedang melakukan isolasi fire water line untuk pengelasan water deluge line.

Bypass manual via cylinder actuator FM-200.

Contoh Implementasi Asset Integrity



Pekerja sedang melakukan inspeksi terhadap safety equipments.

Contoh Implementasi Driving Safety



Pekerja sedang melakukan inspeksi terkait kelayakan operasional mobil.

Contoh Implementasi Ground Disturbance



Pekerja sedang melakukan pekerjaan perbaikan pipa di bawah tanah.

Contoh Implementasi Hot Work



Pekerja sedang melakukan pengelasan pipa bawah tanah.

Contoh Implementasi Management of Change



Perubahan KILANG BTG FIT menjadi 15 Corporate Life Saving Rules.

Warna-Warni Burung di Badak LNG



Yosvaldo Gerry S.P

Plant Culture Staff,
Corporate Communication &
General Support



Lingkungan Badak LNG yang asri telah menjadi rumah bagi bermacam-macam jenis burung. Kicauan yang merdu terdengar saling menyahut diantara pepohonan diikuti dengan suara kepakan sayap silih berganti tanpa henti. Lewat mata lensa, mari kita lihat beberapa burung dengan bulu berwarna-warni di kawasan konservasi Badak LNG:



Pelatuk Merah

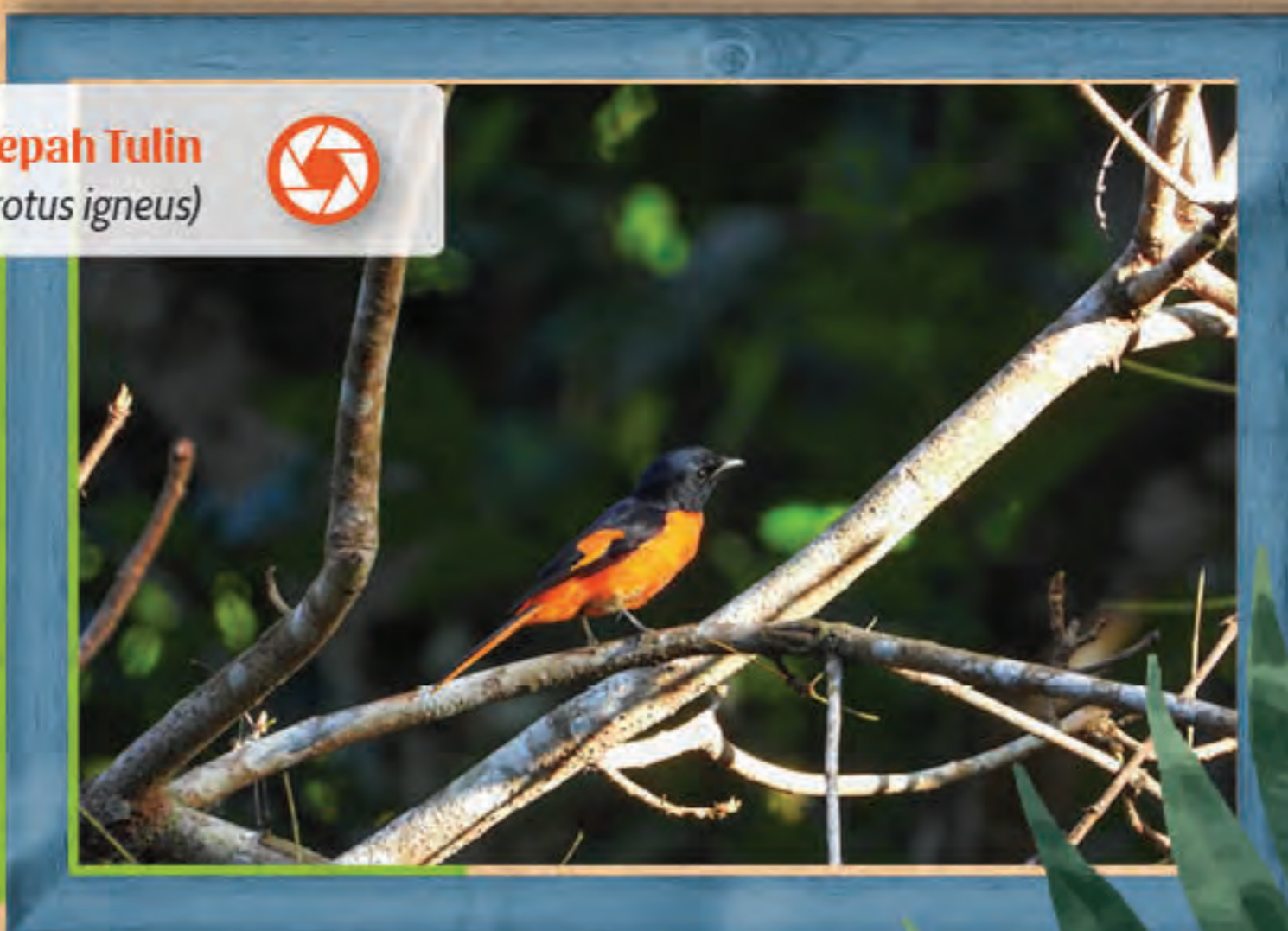
(*Chrysophlegma miniaceum*)

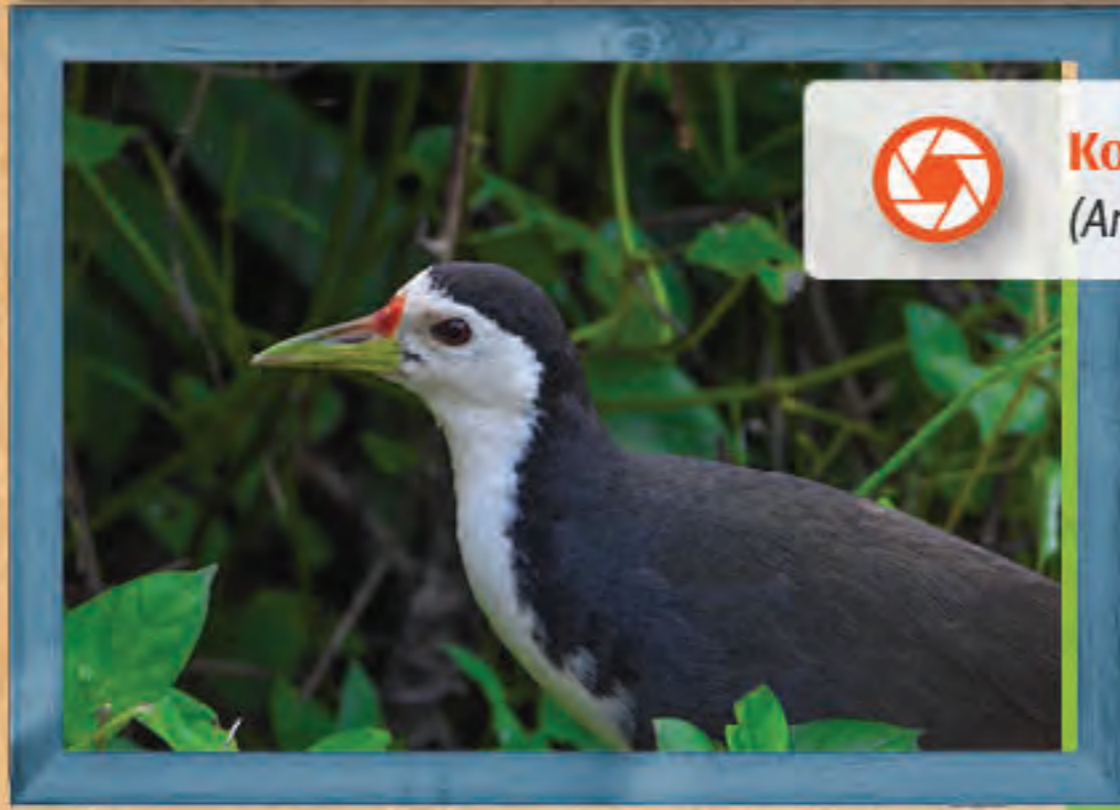
Sayap dan bagian kepala burung ini berwarna merah dengan corak coklat-putih pada bagian dada. Burung ini dikenal luas sebagai burung pelatuk karena kebiasaannya mematak pohon untuk mendapatkan makanan (larva serangga).

Sepah Tulin
(*Pericocrotus igneus*)



Bagian dada dari sepah tulin jantan berwarna oranye cerah, bagian kepala berwarna hitam, sementara pada bagian sayap berwarna gabungan oranye dan hitam. Sepah tulin merupakan jenis burung pemakan serangga dengan suara yang indah.





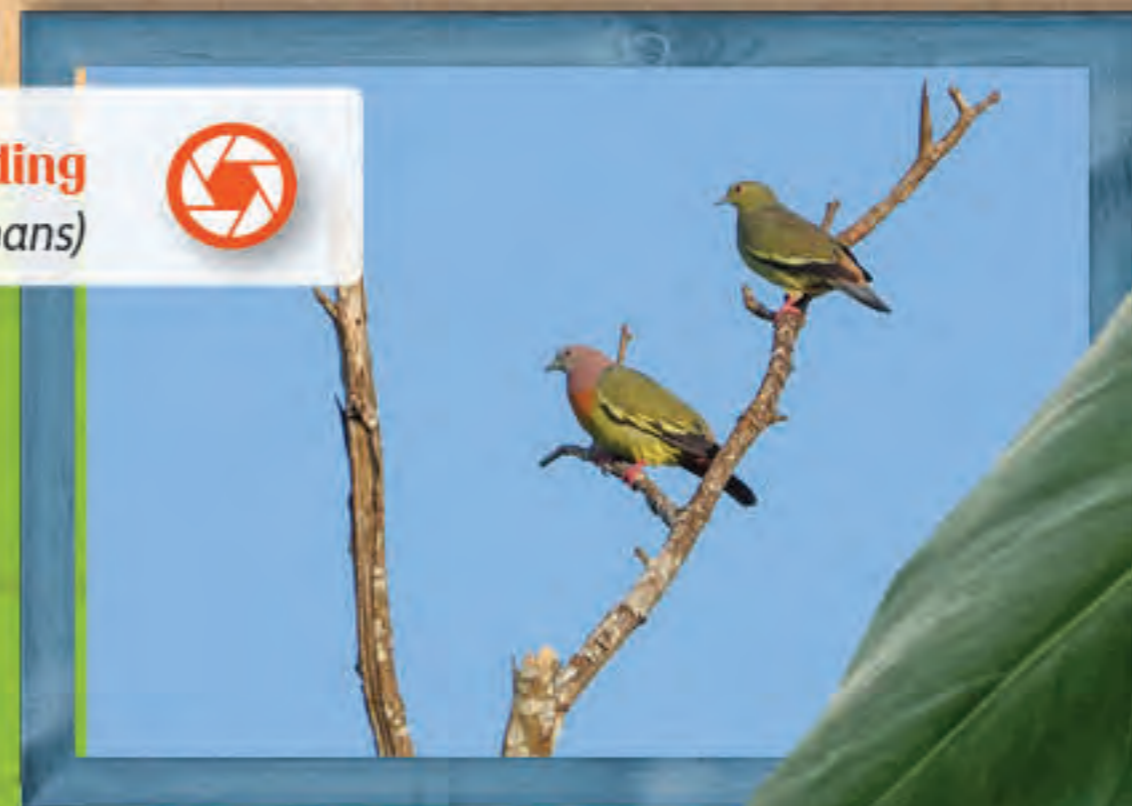
Koreo Padi
(*Amaurornis phoenicurus*)

Burung ini memiliki warna hitam pada bagian tubuh sampai punggung, kepala berwarna putih, serta paruh berwarna kuning dengan bagian pangkal atas oranye. Burung yang dapat dikategorikan sebagai *water bird* ini memiliki suara yang sangat keras.

Punai Gading
(*Treron vernans*)



Warna bulu jantan dan betina spesies ini memiliki perbedaan. Burung punai gading jantan berwarna kemerahan pada bagian leher, kepala abu-abu, dengan tubuh hijau, sementara tubuh burung betina lebih didominasi warna hijau.



Takur Tutut
(*Megalaima rafflesii*)

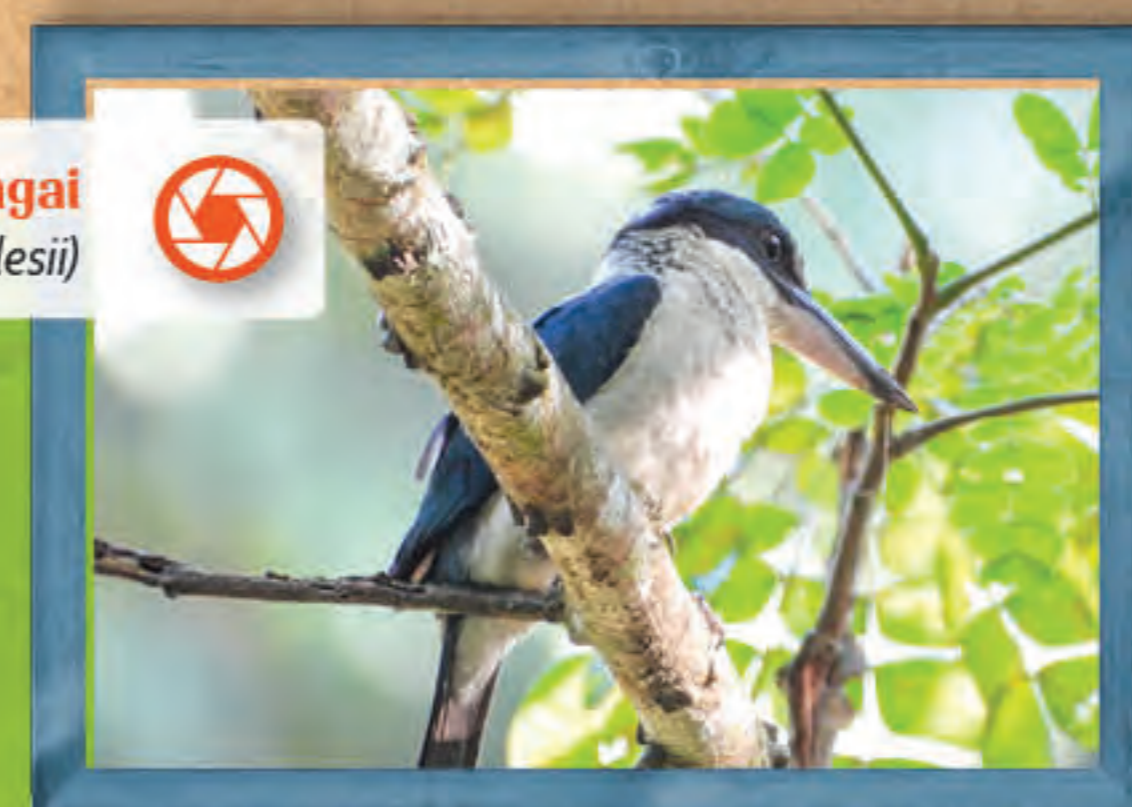


Burung ini memiliki tubuh berwarna hijau dan bagian kepala yang eksotik dengan empat perpaduan warna (hitam, merah, biru, kuning). Takur tutut memakan buah dan serangga.

Cekakak Sungai
(*Megalaima rafflesii*)



Burung ini memiliki sayap dan bagian kepala berwarna biru dengan bagian dada putih. Paruh spesies ini berukuran cukup besar dan mampu mengeluarkan suara yang keras. Cekakak sungai di Kawasan Badak LNG dapat ditemukan di dekat perairan.



Info lebih lanjut dapat dilihat di situs Badak Bisco (badaklng.com).

COLORFUL BIRDS OF BADAK LNG



Yosvaldo Gerry S.P
 Plant Culture Staff,
 Corporate Communication &
 General Support



The beautiful environment of Badak LNG has become a home for various species of birds. Between the trees, melodious chirps could be heard responding to each other followed by the continuous sound of flapping wings one after another. Through the lens, let's have a look at some of colourful feathered birds in the Badak LNG conservation area:



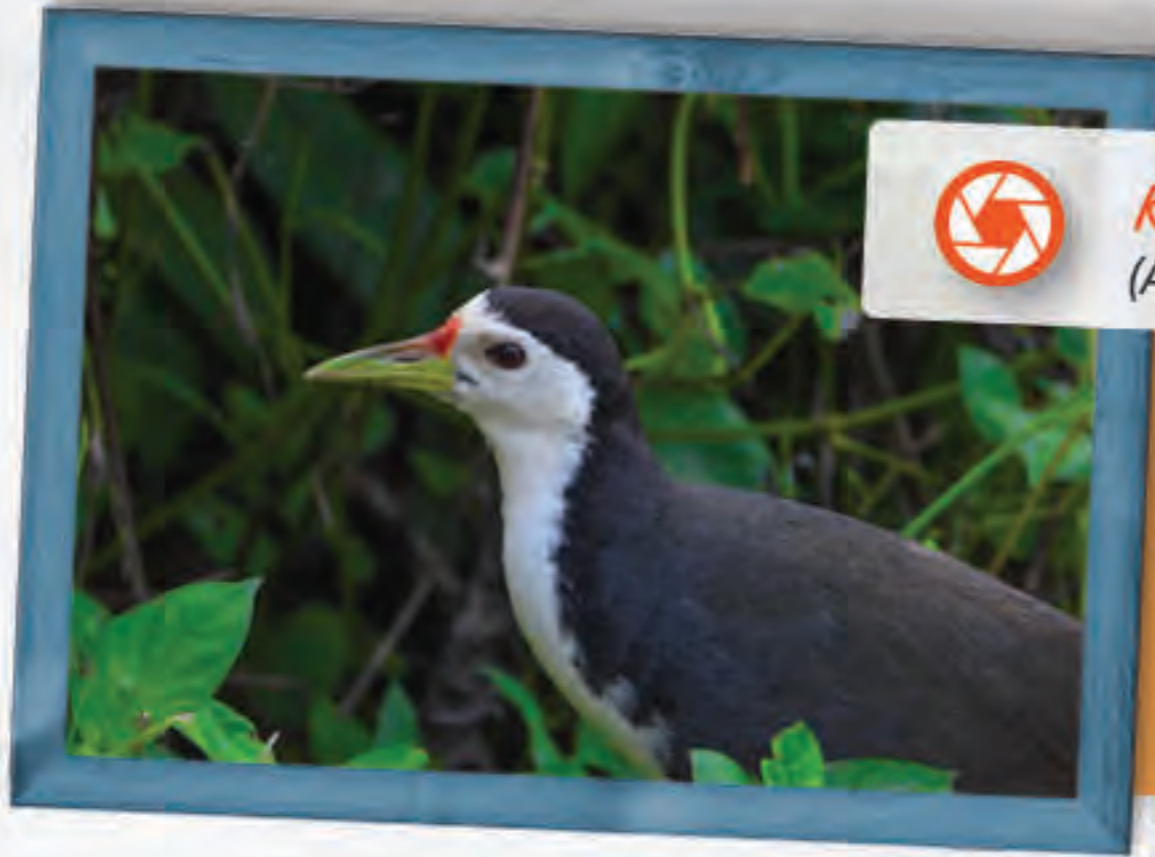
Pelatuk Merah
 (*Chrysophlegma miniaceum*)

The wings and head of this bird are red with brown and white markings on the chest. This bird is widely known as the woodpecker because of its habit of pecking trees to get food (insect larvae).

Sepah Tulin
 (*Pericocrotus igneus*)



The chest of the male sepah tulin is bright orange, the head is black, while the wings are a combination of orange and black. Sepah tulin is a type of insect-eating bird with a beautiful voice.



Koreo Padi
(*Amauornis phoenicurus*)

This bird has a black color from the body to the back, a white head, and a yellow beak with an orange upper base. This bird that can be categorized as water birds have a very loud voices.

Punai Gading
(*Treron vernans*)

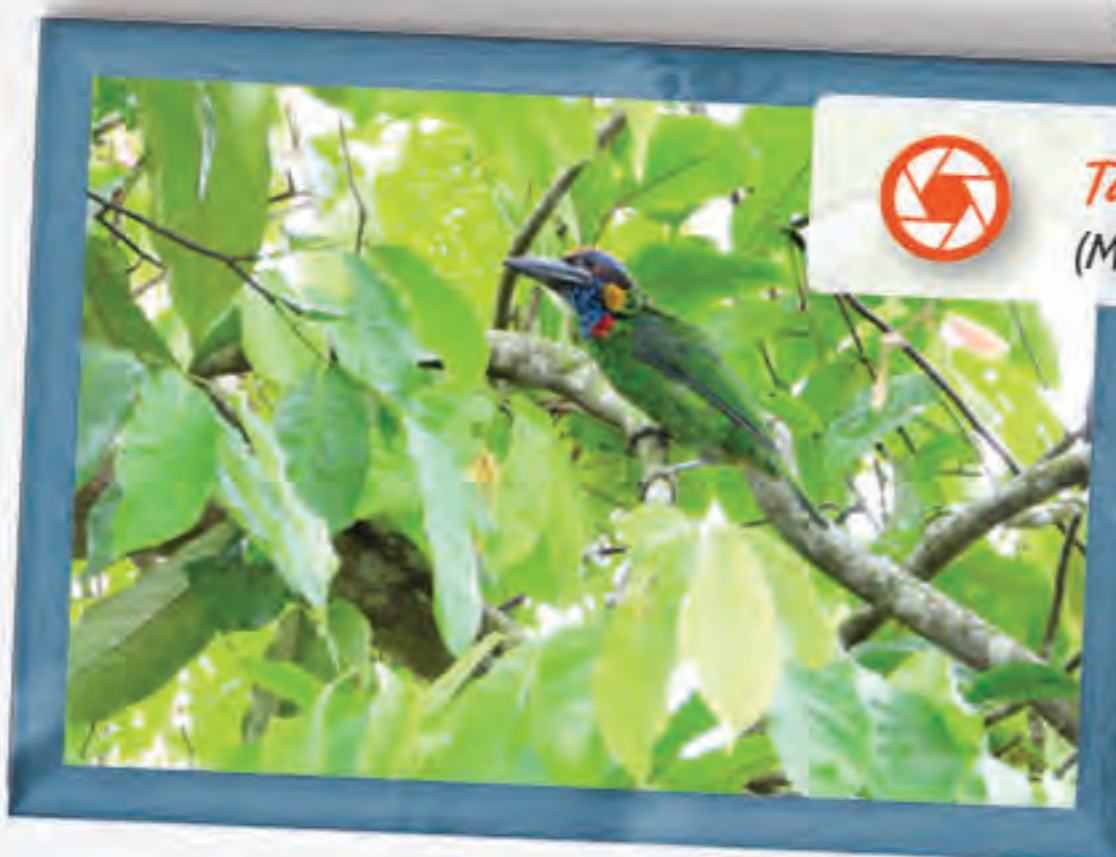


The feather color of male and female of this species are different. The male ivory pigeon has a reddish color on the neck, gray head, with a green body, while the female body is more dominated by green.



Takur Tutut
(*Megalaima rafflesii*)

This bird has a green body and an exotic head with four color combinations (black, red, blue, yellow). Tutut takur eat fruit and insects.



Cekakak Sungai
(*Todiramphus chloris*)



This bird has blue wings and head with a white chest. The beak of this species is quite large and can make loud sounds. Cekakak sungai in the Badak LNG area can be found near the waters.



Further information can be found on the Badak Bisco website (badaklng.com).



Unjuk Kreativitas Tarian, LNG Academy Bentuk UKM SCADEMY



Nur Wahyu Ningsih
Mahasiswa LNG Academy



Fatimatuz Zahro
Mahasiswa LNG Academy

Mahasiswa LNG Academy kembali menuangkan ide-ide kreatifnya dalam bidang kesenian. Tidak hanya prestasi akademik yang selalu diangkat setinggi-tingginya, kemampuan dalam bidang lainnya pun terus diasah oleh mahasiswa dan mahasiswi LNG Academy. Salah satu bukti konkret dedikasi mahasiswa LNG Academy adalah terbentuknya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang diberi nama "SCADEMY (Tari Saman LNG Academy)". Beranggotakan 8 orang, UKM ini telah merintis prestasi yang membanggakan. SCADEMY mewadahi bakat mahasiswa-mahasiswi yang ingin terus menjunjung tinggi kesenian daerah yang memadukan antara tarian tradisional dengan tarian modern. Gerakannya sendiri merupakan koreografi yang berasal dari ide-ide kreatif para mahasiswa LNG Academy.

SCADEMY berdiri pada awal Januari 2023 dengan prakarsa seorang mahasiswi asal Bontang, Kalimantan Timur. Mahasiswi tersebut bernama Nur Wahyu Ningsih yang berasal dari jurusan Listrik Instrumentasi. Hal ini menjadi salah satu keunikan UKM yang baru saja didirikan ini. Kisahnya berawal dari *annual event* yang diselenggarakan dalam rangka peringatan Dies Natalis LNG Academy. Ketika itu, para mahasiswa dan mahasiswi LNG Academy tersebut ditantang untuk menampilkan bakat terbaiknya lewat Tari Saman

Tari Saman

pada acara puncak yang dikenal sebagai GLANCE (*Gala LNG Academy Annual Celebration*). Sejak itu Tari Saman mulai dikagumi oleh seluruh pengurus dan alumni sehingga para penampil tarian tersebut kembali diundang ke beberapa acara resmi Badak LNG.

Tari Saman yang berasal dari Provinsi Aceh, pertama kali ditampilkan dalam event LNG Academy pada 18 Desember 2021. Tarian ini memiliki makna filosofis serta lirik lagu yang sangat inspiratif dan mengandung pesan moral bagi pendengarnya. Penampilan Tari Saman yang saat itu ditujukan dalam rangka Dies Natalis LNG Academy ke-9, juga dibarengi penampilan kesenian lainnya dari mahasiswa LNG Academy, diantaranya adalah paduan suara LNG Academy dan Akustik LNG Academy.

Setahun setelah penampilan perdananya, SCADEMY kembali tampil pada event keduanya yaitu FLARITY 2022 yang merupakan acara Dies Natalis LNG Academy ke-10. Acara yang berlangsung pada 17 Desember 2022 itu diisi oleh beberapa penampilan yang berbeda dari tahun sebelumnya. Paduan gerakan yang ditampilkan lebih kompleks dan tidak hanya berfokus pada nuansa kedaerahan seperti Tari Saman/Tari Ratoh Jaroe. Para aktivis SCADEMY juga menampilkan kombinasi seni lain berupa tarian kontemporer yang lebih modern (*modern dance*) yang tentunya sangat memikat para penonton. Penampilan tersebut sukses memeriahkan acara. Bahkan salah satu pekerja Badak LNG yang juga merupakan Pengurus LNG Academy, M. Arief Setiawan, mengundang para penampil

tersebut untuk memeriahkan acara pisah sambut Technical Department Badak LNG pada 19 Desember 2022. Dengan senang hati para penampil Saman menerima tawaran tersebut dan mengangkat nama baik LNG Academy. Selain itu, para penampil Saman juga dipercaya untuk menyambut tamu-tamu penting Badak LNG terutama para tamu Technical Department.



Terjawab sudah mengapa Saman LNG Academy harus diteruskan ke generasi-generasi LNG Academy berikutnya. Dengan dibentuknya UKM ini, diharapkan para mahasiswa LNG Academy memiliki wadah untuk mengasah bakatnya dalam bidang kesenian. SCADEMY

berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi almamater serta nama baik LNG Academy di hadapan pengurus, pekerja Badak LNG, serta masyarakat umum. UKM ini telah menerima aneka bentuk dukungan dari berbagai pihak termasuk dukungan finansial. Karena itu, SCADEMY sangat berterima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dan mendukung SCADEMY hingga menjadi UKM yang dapat berdiri secara resmi di LNG Academy.

Kabar terbaru, UKM SCADEMY telah melakukan proses rekrutmen anggota pada Februari lalu. Sebelum membahas rekrutmen, ada baiknya kita berkenalan dahulu dengan para pengurus SCADEMY 2023-2024 sebagai berikut.

Proses rekrutmen anggota SCADEMY dibuka bagi kalangan internal LNG Academy dan terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan awal berupa unjuk bakat dari masing-masing calon kandidat. Pada tahapan ini para peserta bebas menampilkan bakat apapun mulai dari tarian, permainan alat musik, hingga menyanyi. Dengan berbagai bakat calon anggota yang fantastis, pengurus SCADEMY harus cermat dalam menyeleksi calon-calon anggotanya. Tahapan berikutnya ialah pengisian surat pernyataan bagi setiap anggota yang dinyatakan lolos pada seleksi tahap penampilan bakat. Pada akhir proses perekrutan, terpilih 8 anggota baru dengan berbagai bakat yang mumpuni.

Akhir kata, harapan terbesar SCADEMY adalah dapat lebih berkembang ke depan, selalu berinovasi, memberikan penampilan terbaik dan mengesankan para audiens SCADEMY dengan aneka kreasi mereka. 🎨



Nur Wahyu N
Ketua Umum



M Raihan A
Wakil Ketua Umum



Gede Arya D
Sekretaris



Aqil Daulah A
Divisi Publikasi



Restu R P
Bendahara



M Maulidan A
Divisi Alat Musik



M Yazdi R
Divisi Koreografi



Dzikri F S
Divisi Lagu dan Penyanyi

Kepengurusan SCADEMY 2023/2024

Demonstrating Dance Creativity, LNG Academy Formed UKM SCADEMY



Nur Wahyu Ningsih
LNG Academy
Student



Fatimatuz Zahro
LNG Academy
Student

LNG Academy students once again poured out their creative art ideas. Not only elevating academic achievements to the highest level, LNG Academy students also continue to hone their abilities in other fields. One concrete proof of the dedication of LNG Academy students is the formation of a Student Activity Unit (UKM) named "SCADEMY (Tari Saman LNG Academy)". Consisting of 8 members, this UKM has made a proud achievement. SCADEMY accommodates the talents of students who want to continue to uphold regional arts by combining traditional and modern dances. Their activities are choreography that comes from the creative ideas of LNG Academy students.

SCADEMY was established in early January 2023 with the initiative of a student from Bontang, East Kalimantan. The student is Nur Wahyu Ningsih from the Electrical Instrumentation Department. This is one of the uniqueness of this newly established UKM. The story begins with an annual event held in commemoration of the LNG Academy Anniversary. At that time, the LNG Academy students were challenged to show their best talents through the Saman Dance at the top event known as GLANCE (Gala LNG Academy Annual Celebration). Since then, the Saman Dance has begun to be admired by all administrators and alumni so that dance performers are invited again to several official Badak LNG events.

The Saman dance, which originates from Aceh Province, was first performed at the LNG Academy event on December 18

2021. This dance has a philosophical meaning and song lyrics which are very inspirational and contains a moral message for listeners. The performance of the Saman Dance, which at that time was intended for the 9th LNG Academy Anniversary, was also accompanied by other artistic performances from LNG Academy students, including the LNG Academy choir and LNG Academy Acoustics.

A year after its first performance, SCADEMY appeared to its second event, namely FLARITY 2022 which was the 10th LNG Academy Anniversary event. The event which took place on December 17, 2022 was filled with several appearances that were different from the previous year. The combination of activities shown was more complex and did not only focus on regional nuances such as the Saman Dance/Ratoh Jaroe Dance. The SCADEMY activists also presented a combination of other arts in the form of a more modern contemporary dance (modern dance) which certainly captivated the audience. The performance was a success to enliven the event. In fact, one of the Badak LNG workers who is also the LNG Academy Management, M. Arief Setiawan, invited the performers to enliven the Badak LNG Technical Department's farewell event on December 19 2022. Saman performers happily accepted the offer and raised LNG's good name. academy. Apart from that, Saman performers are also entrusted to welcome Badak LNG's important guests, especially guests from the Technical Department.

Surely Saman LNG Academy should be passed on to the next generations of LNG Academy. With the formation of this UKM, it is hoped that LNG Academy students will have a place to hone their art talents. SCADEMY is committed to always uphold

ari Sama



The recruitment process for SCADEMY members is open to internal LNG Academy circles and consists of several stages. The initial stage is a talent show from each prospective candidate. At this stage the participants are free to display any talent, ranging from dancing, playing musical instruments, to singing. With a variety of fantastic talent candidate members, SCADEMY management must be careful in selecting prospective members. The next stage is filling out a statement for each member who is declared to have passed the first stage of selection. At the end of the recruitment process, 8 new members were selected with various qualified talents.

In conclusion, SCADEMY's biggest hope is to be able to develop further in the future, always innovate, give the best performances and impress SCADEMY's audience with their various creations. 🌟

the almatamater and the good name of LNG Academy in front of the management, Badak LNG workers, and the general public. This UKM has received various forms of support from many parties including financial support. Because of that, SCADEMY is very grateful to related parties who have helped and supported SCADEMY so that it becomes a UKM that can be officially established at LNG Academy.

The latest news, UKM SCADEMY has conducted a member recruitment process last February. Before discussing recruitment, it's a good idea to get acquainted with the 2023-2024 SCADEMY administrators as follows.



Badak LNG Bagikan 1.444 Paket Berbuka Puasa untuk Mitra Binaan dan Masyarakat

Badak LNG Distributes 1,444 Iftar Packages to Partners and Community



Pada bulan Ramadhan 1444 H, Badak LNG kembali membagikan paket menu berbuka puasa untuk seluruh mitra binaan *community development* Perusahaan serta masyarakat di sekitar lokasi *buffer zone*. Kegiatan ini bertujuan menebar semangat berbagi sekaligus menjaga silaturahmi dengan para mitra binaan Badak LNG.

Pada tahun ini Badak LNG menyalurkan 1444 paket makanan yang diserahkan secara simbolis oleh Manager, CSR & Relations Corporate Communication & General Support, Muhamad Irfan Hidayat kepada Ketua Kelompok Barisan Gotong Royong, Didit Subaedi. Dalam penyerahan yang dilaksanakan pada 5 April 2023 lalu, Muhammad Yahdi Urfan selaku CSR & Comdev Specialist, mengungkapkan bahwa agenda ini merupakan kegiatan rutin setiap bulan Ramadhan.

"Kegiatan ini adalah agenda rutin CSR Badak LNG yang dilakukan setiap tahunnya dengan berbagi paket menu berbuka puasa kepada mitra binaan dan tetangga di sekitarnya. Adapun tahun ini kami berbagi 1444 paket kepada seluruh mitra binaan Badak LNG di Bontang. Semoga dengan adanya agenda ini dapat menjaga dan mempererat silaturahmi antara Perusahaan dan juga mitra binaan," ungkap Urfan. 🍌

In the month of Ramadhan 1444 H, Badak LNG once again distributed the iftar menu packages for all of the Company's *community development* partners and the community around the *buffer zone* location. This activity aims to spread the spirit of sharing while at the same time maintaining friendship with Badak LNG trained partners.

This year Badak LNG distributed 1444 food packages which were symbolically handed over by the Manager, CSR & Relations Corporate Communication & General Support, Muhamad Irfan Hidayat to the Chairperson of the Barisan Mutual Cooperation Group, Didit Subaedi. In the handing over which was held on April 5 2023, Muhammad Yahdi Urfan as CSR & Comdev Specialist, revealed that this is a routine activity that takes place every month of Ramadan.

"This activity is a routine CSR agenda for Badak LNG which is carried out every year by sharing iftar menu packages with trained partners and neighbors in the vicinity. As for this year, we distributed 1444 packages to all partners of Badak LNG in Bontang. Hopefully this agenda can maintain and strengthen the relationship between the Company and the trained partners," Urfan said. 🍌

Bersama Rombongan SHU, Badak LNG Lakukan *Management Walkthrough*

Badak LNG Conducts a Management Walkthrough Together with the SHU Delegation

Pada tahun ini, Badak LNG menggelar serangkaian agenda Safari Ramadhan bersama rombongan Pertamina Subholding Upstream. Salah satu bagian dari rangkaian agenda ini adalah *Management Walkthrough (MWT)* dengan mengunjungi kilang Badak LNG pada 10 April 2023 lalu.

Rombongan Pertamina Subholding Upstream dipimpin oleh Vice President UBPPM, Akbar didampingi oleh Komisaris Badak LNG Aris Budiman, President Director & CEO Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan, Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi, serta jajaran manajemen Badak LNG.

Kegiatan MWT dilakukan dengan mengunjungi *Main Control Room 2* untuk melihat langsung implementasi aspek kilang Badak LNG dan juga perkembangan serta potensi kilang. Setelah melihat langsung, Akbar selaku Vice President UBPPM meyakini bahwa Badak LNG dapat menghadapi tantangan bisnis ke depannya.

"Ini adalah kunjungan yang berharga karena ini pertama kali saya masuk ke *Operation* Badak LNG dan melihat perkembangannya yang kini menggunakan sistem elektronik dan *digital processing* di *main control room*. Dengan adanya pertumbuhan ini, saya yakin Badak LNG mampu menghadapi tantangan bisnis LNG ke depannya," ucap Akbar. 📌

This year, Badak LNG is holding a series of Ramadhan Safari agendas with the Pertamina Subholding Upstream group. One part of this series of agendas is the *Management Walkthrough (MWT)* by visiting the Badak LNG plant on April 10, 2023.

The Pertamina Subholding Upstream delegation was led by UBPPM Vice President, Akbar accompanied by Badak LNG Commissioner Aris Budiman, Badak LNG President Director & CEO Gema Iriandus Pahalawan, Badak LNG Director & COO Teten Hadi Rustendi, and Badak LNG management.

MWT activities were carried out by visiting the *Main Control Room 2* to directly see the implementation of aspects of the Badak LNG plant as well as the development and potential of the plant. After seeing it first hand, Akbar as Vice President of UBPPM believes that Badak LNG can face future business challenges.

"This is a valuable visit because this is the first time I entered Badak LNG Operation and see its development, which now uses electronic and digital processing systems in the main control room. With this kind of development, I am sure that Badak LNG will be able to face the challenges of the LNG business in the future," Akbar said. 📌

Rombongan SHU Menyaksikan Emergency Drill di Badak LNG

SHU Group Witnesses Emergency Drill at Badak LNG

Selain *Management Walkthrough*, agenda lain dalam kegiatan Safari Ramadhan rombongan Pertamina Subholding Upstream (SHU) adalah *emergency drill* atau latihan keadaan darurat di lingkungan Badak LNG.

Rombongan SHU menyaksikan jalannya *emergency drill* di *Management Emergency Control Center (MECC)*, dan melihat bagaimana upaya Badak LNG mengendalikan keadaan darurat. Skenario dalam latihan kali ini adalah mengatasi terjadinya kebakaran di tangki LNG 24D-1 akibat kebocoran *flange*. Dengan sigap seluruh jajaran manajemen dan tim yang bertugas berhasil memadamkan api dan mengatasi kejadian darurat tersebut.

Akbar selaku Vice President UBPPM, mengungkapkan bahwa Badak LNG dapat menjadi contoh setelah melihat kesigapan dan pengaplikasian aspek-aspek K3 yang bagus.

"Saya lihat kesigapan, antusias, dan *awareness* yang bagus terkait aspek-aspek keselamatan pada kegiatan *emergency drill* ini. Hal-hal seperti ini mungkin bisa ditularkan ke tempat lain sebagai bentuk dari *sharing session* ke anak perusahaan lainnya," kata Akbar. 📌

As part from the *Management Walkthrough*, another agenda for the Pertamina Subholding Upstream (SHU) Safari Ramadhan activity was an *emergency drill* or *emergency training* in the Badak LNG environment.

The SHU group witnessed the *emergency drill* at the *Management Emergency Control Center (MECC)* and saw how Badak LNG was trying to control an *emergency*. The scenario in this exercise was overcoming a fire at the 24D-1 LNG tank due to a *flange* leak. With swiftness all levels of management and the team on duty succeeded in extinguishing the fire and overcoming the *emergency incident*.

After seeing the good agility and application of K3 aspects, Akbar as the Vice President of UBPPM, revealed that Badak LNG could become an excellent example.

"I see good alertness, enthusiasm and awareness regarding safety aspects in this *emergency drill* activity. Things like this might be transmitted to other places as a form of *sharing sessions* with other subsidiaries," Akbar said. 📌

Buka Bersama Rombongan SHU, Panti Asuhan, dan Pondok Pesantren

Iftar Ceremony with The SHU Group, Orphanages, and Islamic Boarding Schools

Dalam rangkaian Safari Ramadhan Rombongan SHU ke Badak LNG, diadakan pula Buka Bersama rombongan SHU, Badak LNG, Panti Asuhan, dan Pondok Pesantren. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan sinergi yang diharapkan berdampak positif pada kegiatan bisnis di lingkungan *Subholding Upstream* (SHU). Buka bersama ini sekaligus menjadi penutup rangkaian agenda Safari Ramadhan 1444 H yang dilakukan rombongan SHU.

Acara Buka Bersama dilaksanakan di Multi Purpose Building Badak LNG pada 10 April 2023, dengan mengambil tema "Rasa Syukur adalah Energi". Pada kegiatan ini, Badak LNG mengundang Panti Asuhan Al-Haq, Panti Asuhan Daarul Aitam dan Pondok Pesantren Manbaul Falah untuk bersilaturahmi sekaligus menyerahkan santunan dan dana operasional. Penyerahan tersebut dilakukan langsung oleh Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi, Vice President Commercial & Monetization Pertamina Hulu Sanga-Sanga, Mutia Ramli, dan Komite Audit Badak LNG, Budi Dermawan.

Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi mengungkapkan rasa terima kasih atas kedatangan rombongan SHU. "Saya mewakili manajemen dan juga karyawan Badak LNG mengucapkan terima kasih atas kedatangan rombongan SHU yang sudah berkunjung ke Badak LNG, untuk melaksanakan berbagai kegiatan mulai dari MWT, *Emergency Drill*, hingga Buka Bersama," ungkap Teten.

In the series of Ramadhan Safari for the SHU group to Badak LNG, there was also an Iftar agenda with the SHU group, Badak LNG, Orphanages and Islamic Boarding Schools. This activity aimed to increase synergy which was expected to have a positive impact on business activities in the Sub Holding Upstream (SHU) environment. This iftar agenda was also the closing of the series of Safari Ramadhan 1444 H agenda carried out by the SHU group.

The Iftar event was held at the Badak LNG Multi Purpose Building on April 10 2023, with the theme "Gratitude is Energy". In this activity, Badak LNG invited the Al-Haq Orphanage, Daarul Aitam Orphanage and Manbaul Falah Islamic Boarding School to stay in touch while handing over aid and operational funds. The handover was carried out directly by Badak LNG Director & COO Teten Hadi Rustendi, Vice President Commercial & Monetization of Pertamina Hulu Sanga-Sanga, Mutia Ramli, and Badak LNG Audit Committee, Budi Dermawan.

Badak LNG Director & COO, Teten Hadi Rustendi expressed his gratitude for the arrival of the SHU group. "Representing the management and employees of Badak LNG, I convey my gratitude for the arrival of the SHU group who have visited Badak LNG, to carry out various activities starting from MWT, *Emergency Drill*, to Iftar Ceremony," Teten said.





Penutupan Sertifikasi Scaffolding Bagi Pemuda sekitar Buffer Zone

Closing of Scaffolding Certification for Youth around Buffer Zone

Pada 19 April 2023 lalu, Badak LNG mengadakan kegiatan penutupan sertifikasi *scaffolding* bagi pemuda di sekitar *buffer zone* Perusahaan dan juga peserta Ikatan Scaffolder Bontang (ISB). Kegiatan yang menggunakan standar berbasis Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) ini, telah selesai dilaksanakan pada Maret 2023 lalu.

Acara penutupan sertifikasi *scaffolding* ini diadakan di Town Center Badak LNG dan dihadiri oleh Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi serta Wali Kota Bontang, Basri Rase. Dalam sambutannya, Basri Rase menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Badak LNG, sebab masih memberikan pelatihan peningkatan kapasitas tenaga kerja maupun calon pekerja di Bontang.

"Kegiatan pelatihan ini sejalan dengan visi dan misi Pemkot Bontang yang ingin menyiapkan SDM Bontang untuk dunia industri. Semoga pelatihan dari Badak LNG ini bukan yang terakhir, namun bisa terus dilaksanakan ke depannya," harap Basri Rase. 🗣️

On April 19, 2023, Badak LNG held a closing ceremony of scaffolding certification for youth around the Company's buffer zone and also participants of the Bontang Scaffolder Association (ISB). This activity, which used standards based on the National Professional Certification Agency (BNSP), was completed in March 2023.

The closing ceremony for the scaffolding certification was held at the Badak LNG Town Center and was attended by the Director & COO of Badak LNG, Teten Hadi Rustendi and the Mayor of Bontang, Basri Rase. In his remarks, Basri Rase expressed his high appreciation to Badak LNG, because the Company is still providing training to increase the capacity of workers and prospective workers in Bontang.

"This training activity is in line with the vision and mission of the Bontang City Government which wants to prepare Bontang human resources for the industrial world. Hopefully this training from Badak LNG is not the last, but can continue to be carried out in the future," Basri Rase hoped. 🗣️

Badak LNG Kembali Gulirkan Program Bedah Rumah

Badak LNG Once Again Conducted the House Renovation Program

Badak LNG kembali melaksanakan program bedah rumah untuk masyarakat Kota Bontang yang membutuhkan. Kali ini, rumah yang dibedah adalah milik Triwulansari warga RT 14 Kelurahan Berbas Pantai dan Fatmi yang merupakan warga Kelurahan Tanjung Laut. Program bedah rumah warga ini sekaligus menjadi gelombang ketiga dan keempat yang diresmikan pada tahun ini.

Peresmian bedah rumah warga dilakukan oleh Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi bersama Kamsal selaku Camat Bontang Selatan, pada Rabu 19 April 2023.

"Badak LNG sebagai perusahaan yang beroperasi di sekitar lingkungan ini mencoba membantu beberapa ranah yang Pemerintah belum sempat menyentuhnya. Karena itulah kami mengadakan program bedah rumah warga ini," jelas Teten.

Renovasi rumah ini meliputi perbaikan dinding, lantai, atap, pintu, jendela, pengecatan, dan juga pengadaan perabotan rumah tangga.

"Terima kasih kepada Badak LNG atas bantuan perbaikan rumah ini. Semoga Badak LNG semakin jaya dan maju untuk dapat terus membantu masyarakat," ungkap Triwulansari.

Badak LNG once again carried out house renovation program for the people of Bontang City who need it. This time, the house being renovated belongs to Triwulansari, a resident of RT 14, Berbas Pantai Village, and Fatmi, who is a resident of Tanjung Laut Village. The residents' house renovation program was also the third and fourth batch to be inaugurated this year.

The inauguration of the renovation of residents' houses was carried out by the Director & COO of Badak LNG, Teten Hadi Rustendi with Kamsal as the South Bontang Sub-District Head, on Wednesday 19 April 2023.

"Badak LNG as a company that operates around this environment is trying to help several areas that the Government has not had the chance to touch. That's why we held this resident's house renovation program," Teten explained.

This home renovation includes repairs to walls, floors, roofs, doors, windows, painting, and also the procurement of household furniture.

"Thanks to Badak LNG for the assistance on this house repair. Hopefully Badak LNG will be more victorious and advanced to be able to continue to help the community," Triwulansari said.



Halal Bihalal Manajemen Badak LNG Bersama Ratusan Santri

*Halal Bihalal of
Badak LNG Management
with Hundreds of Santri*

Setiap tahunnya Badak LNG selalu mengadakan kegiatan halal bihalal dengan mengundang ratusan santri dari pondok pesantren dan panti asuhan di Kota Bontang. Tahun ini, Badak LNG kembali menggelar agenda *open house* tersebut pada 22 April 2023 di kediaman Director & COO, Teten Hadi Rustendi. Selain bertujuan merayakan Idul Fitri bersama para santri dan anak-anak panti asuhan, juga sebagai bentuk kepedulian dan berbagi kebahagiaan di hari raya.

Sebanyak 12 pondok pesantren dan panti asuhan di Kota Bontang diundang untuk mengikuti agenda tersebut, sekaligus bersilaturahmi dengan Manajemen Badak LNG. Pada kegiatan ini Badak LNG turut memberikan bingkisan dan juga santunan lebaran kepada para santri dan anak-anak panti asuhan.

"Atas nama Pondok Pesantren Nurul Iman, kami mengucapkan terimakasih kepada jajaran manajemen dan staf Badak LNG yang selama ini memperhatikan kami. Hampir 20 tahun kita selalu diundang untuk bersama-sama menikmati hari Lebaran di rumah direksi," ungkap Irsyad Makruf, pimpinan Pondok Pesantren Nurul Iman. 📌

Every year Badak LNG always holds halal bihalal activities by inviting hundreds of students from Islamic boarding schools and orphanages in Bontang City. This year, Badak LNG was once again holding the *open house* agenda on April 22, 2023 at the residence of the Director & COO, Teten Hadi Rustendi. Besides aiming to celebrate Eid al-Fitr with the students and orphanage children, it was also a form of caring and sharing happiness on the holiday.

As many as 12 Islamic boarding schools and orphanages in Bontang City were invited to take part in the agenda, as well as stay to stay in touch with Badak LNG Management. In this activity, Badak LNG also gave gifts and Eid al-Fitr to the students and orphanage children.

"On behalf of the Nurul Iman Islamic Boarding School, we would like to thank the management and staff of Badak LNG who have always cared for us. For almost 20 years, we have always been invited to enjoy Eid together at the board of directors' house," Irsyad Makruf, head of the Nurul Iman Islamic Boarding School, said. 📌

Kunjungan Manajemen Badak LNG ke Pekerja *Shift* di Hari Lebaran

Badak LNG Management Visit to Shift Workers on Eid Day

Pada Sabtu 22 April 2023, Manajemen Badak LNG melakukan kunjungan silaturahmi kepada para pekerja *shift* yang bertugas di Hari Lebaran. Agenda ini rutin dilakukan setiap tahunnya sebagai bentuk apresiasi dan perhatian dari Manajemen kepada para pekerja yang harus bertugas di hari libur nasional. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan memastikan kegiatan operasional Perusahaan berjalan aman.

Para peserta kunjungan dibagi menjadi dua rombongan. Rombongan pertama dipimpin oleh Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi yang mengunjungi pekerja di *Main Control Room* dan juga di laboratorium. Sementara itu, rombongan kedua dipimpin oleh Pjs. Vice President Business Support, Busori Sunaryo yang berkunjung ke pekerja *shift* di *Fire & Safety Section*, *Security Section*, dan rumah sakit.

"Pada kesempatan ini kami ucapkan selamat Idul Fitri kepada para pekerja yang bertugas di Hari Lebaran. Kegiatan ini memang selalu diadakan setiap tahun untuk memberikan apresiasi kepada para pekerja. Mudah-mudahan seluruh pekerja selalu sehat dan bahagia di hari kemenangan ini," kata Busori.

On Saturday 22 April 2023, Badak LNG Management made a friendly visit to the shift workers on duty on Eid Day. This agenda is routinely carried out every year as a form of appreciation and concern from Management for employees who must work on national holidays. This aims to maintain and ensure the Company's operational activities run safely.

The visiting participants were divided into two groups. The first group was led by Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi who visited workers in the Main Control Room and also in the laboratory. Meanwhile, the second group led by Acting Vice President of Business Support, Busori Sunaryo who visited shift workers in the Fire & Safety Section, Security Section and hospitals.

"On this occasion, we wish you a happy Eid Al-Fitr to the workers on duty on Eid Day. This activity is always held every year to give appreciation to the workers. Hopefully all workers will always be healthy and happy on this victorious day," Busori said.



Berbagi Pengetahuan Melalui Borneensis

Knowledge Sharing Through Borneensis

Badak LNG kembali menggelar kegiatan berbagi pengetahuan yang dikemas dalam program *Borneensis* atau *Badak Conservative Scheme and Sharing Session*. Kegiatan yang diinisiasi oleh Tim CSR Badak LNG ini bertujuan memberikan edukasi kepada siswa SD, SMP, dan SMA untuk melestarikan lingkungan.

Sebelumnya, kegiatan ini sukses diadakan di SD, SMP, dan SMA YPVDP. Kali ini, Badak LNG kembali melaksanakan *Borneensis* di SMA Negeri 2 Bontang pada 11 Mei 2023. Badak LNG membagikan pengetahuan mengenai dua topik. Topik pertama adalah Konservasi Terumbu Karang yang disampaikan oleh Sapto Benarimo selaku Manager Storage Loading & Marine. Topik kedua adalah Keanekaragaman Hayati (Flora, Fauna, dan Jamur) di Badak LNG yang dibawakan oleh Yosvaldo Gerry S.P., Plant Culture Staff. Sebanyak 248 siswa SMAN 2 Bontang dari jurusan IPA dan IPS hadir dalam acara ini.

Kegiatan *Borneensis* dibuka dan dihadiri langsung oleh Manager CSR & Relations, Putra Peni Luhur Wibowo. Dalam sambutannya, Luhur berharap pemaparan materi dari para narasumber dapat mendorong para siswa untuk memberikan *output* yang semakin bermanfaat.

"Dengan dipaparkannya materi dari narasumber, semoga siswa yang hadir bisa menghasilkan *output* berupa karya ilmiah remaja mengenai pelestarian lingkungan, dan bisa membanggakan di tingkat provinsi maupun nasional," harap Luhur.

Badak LNG once again held a knowledge sharing activity packaged in the *Borneensis* program or *Badak Conservative Scheme and Sharing Session*. The activity initiated by the Badak LNG CSR Team aims to provide education to elementary, junior high and high school students to preserve the environment.

Previously, this activity was successfully held at YPVDP Elementary School, Junior High School, and High School. This time, Badak LNG held *Borneensis* event at SMA Negeri 2 Bontang on May 11 2023. Badak LNG Team shared knowledge on two topics. The first topic is Coral Reef Conservation which was delivered by Sapto Benarimo as Manager of Storage Loading & Marine. The second topic is Biodiversity (Flora, Fauna and Fungi) at Badak LNG presented by Yosvaldo Gerry, Plant Culture Staff. A total of 248 students from SMAN 2 Bontang from the Science and Social Sciences department attended this event.

The *Borneensis* activity was opened and attended directly by the Manager of CSR & Relations, Putra Peni Luhur Wibowo. In his remarks, Luhur hoped that the presentation of material from the speakers could encourage students to provide more useful output. "By presenting material from the speakers, it is hoped that the students who attended this activity will be able to produce output in the form of youth scientific work on environmental preservation, and be proudful at the provincial and national levels," Luhur hoped.



• STADIUM GENERAL •

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI BONTANG

• TEKNIK INFORMATIKA • TEKNIK ELEKTRO •

SENIN,
22 MEI 2023

Komite Dewan Komisaris Badak LNG Beri Kuliah Umum Mengenai Industri Migas

Committee of the Board of Commissioners of Badak LNG Delivers Public Lecture on the Oil and Gas Industry

Dalam rangka berbagi pengalaman dan pengetahuan, Badak LNG bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Teknologi (STITEK) Bontang untuk menggelar Kuliah Tamu. Agenda ini dilaksanakan pada Senin, 22 Mei 2023 bertempat di STITEK Bontang, dan dihadiri oleh lebih dari 50 mahasiswa dan mahasiswi.

Kuliah Tamu ini menghadirkan Ekariza, Komisaris Utama Badak LNG tahun 2020 hingga 2022, sebagai narasumber. Ia membawakan kuliah dengan tema "Kegiatan Industri Migas untuk Memenuhi Pendapatan Negara". Ekariza membagikan berbagai pengetahuan mulai dari kegiatan migas secara khusus di Indonesia, mekanisme industri migas dari hulu hingga hilir, hingga bagaimana usaha migas dapat menambah pendapatan negara.

Di akhir paparan materi Ekariza berpesan kepada mahasiswa agar optimis dan tak pantang menyerah dalam menyelesaikan berbagai masalah. Sebab, hal tersebut akan menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja.

"Untuk seluruh mahasiswa, penting bagi kita untuk optimis ketika menemui permasalahan dan menyelesaikannya," pesan Ekariza.

Setelah paparan materi berakhir, kuliah umum pun dilanjutkan dengan sesi tanya jawab bersama mahasiswa. Sesi tersebut berlangsung interaktif dan para mahasiswa terkesan dengan materi yang disampaikan. 📌

In order to share experience and knowledge, Badak LNG collaborated with the Bontang College of Technology (STITEK) to hold a Guest Lecture. This agenda was held on Monday, May 22, 2023 at STITEK Bontang, and was attended by more than 50 students.

This Guest Lecture presented Ekariza, President Commissioner of Badak LNG from 2020 to 2022, as a guest speaker. He delivered a lecture with the theme "Oil and Gas Industry Activities to Fulfill State Income". Ekariza shared various knowledge ranging from oil and gas activities specifically in Indonesia, the mechanism of the oil and gas industry from upstream to downstream, to how the oil and gas business can increase state revenues.

At the end of the material presentation, Ekariza advised students to be optimistic and never give up in solving various problems. Because, this will be a provision in facing the world of work.

"For all students, it is important for us to be optimistic when we encounter problems and solve them," Ekariza said.

After the material presentation ended, the public lecture continued with a question and answer session with students. The session was interactive and the students were impressed with the material presented. 📌



SELAMAT!

kepada 10 Responden beruntung yang telah mengikuti survey E-Magazine dan mendapatkan hadiah menarik:

- 1 Reta Yudistyana
- 2 Lalang Dwiyoga Sakti
- 3 Muhammad Israaq
- 4 Yosvaldo Gerry Setiono Putra
- 5 Agus Setiono
- 6 Ardhiyan Kurnia Ramadhany
- 7 Bagus Ridwan Arifin
- 8 Lando Deardo Siringoringo
- 9 Fajar Faozathul Khikmah
- 10 Aulia Tulananda



Terima kasih

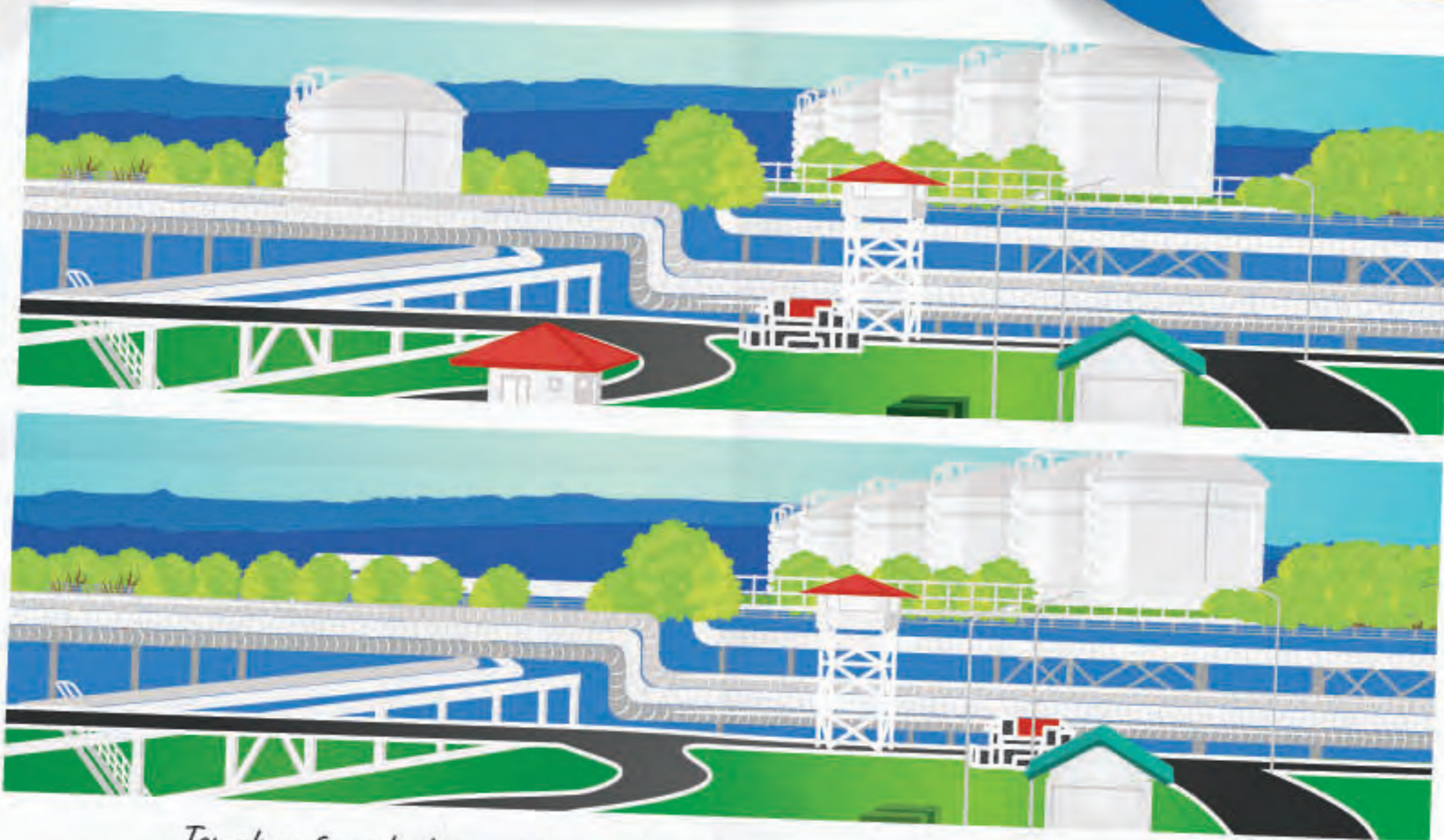
Atas masukan dan sarannya kepada Majalah Sinergy.
Kami akan berusaha untuk mengaplikasikan setiap masukan positif dan terus melakukan perbaikan.

**Untuk informasi pengambilan hadiah dapat menghubungi 2501 (Magda Dwi Apriani)*

KUIS SINERGY 59

TEMUKAN
PERBEDAAN GAMBAR

Halo, SINERGY mau bagi-bagi hadiah lagi nih untuk Pembaca yang berhasil menemukan 5 perbedaan pada gambar berikut:



Temukan 5 perbedaan pada gambar tersebut, kemudian screenshot dan beri tanda, lalu kirim jawaban melalui:

Email : mediarelation@badaklng.com
Subjek : TEMUKAN PERBEDAAN GAMBAR_NAMA_NO.BADGE_DEPT
Keterangan : Isi dengan jawaban

Kuis ini berhadiah bagi Sahabat yang berhasil menjawab dengan cepat dan benar. Kami akan umumkan pemenangnya di edisi SINERGY berikutnya. Jadi, jangan sampai ketinggalan!

Selamat Hari LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA,

Mari Berinvestasi untuk Planet Kita,
Wujudkan Bumi yang Berkelanjutan

